

**UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMP ANNUR
BULULAWANG**

SKRIPSI

Oleh:

RIKA REFORMASI HILYATUNNISA

NIM. 17130165



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN SAMPUL

**UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMP ANNUR
BULULAWANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

RIKA REFORMASI HILYATUNNISA

NIM. 17130165

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA PENGEMBANGAN LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII DI SMP
ANNUR BULULAWANG
SKRIPSI

Oleh :

Rika Reformasi Hilvatunnisa

17130165

Telah disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.A.B

NIP. 1972022014112005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 1971070120060420001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII DI SMP ANNUR
BULULAWANG**

SKRIPSI

disusun oleh:

Rika Reformasi Hilyatunnisa (17130165)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 12 Oktober 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua sidang
Saiful Amin, M.Pd
NIP.198709222015031005

: 

Sekretaris sidang
Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 1972022014112005

: 
.....

Pembimbing
Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 1972022014112005

: 
.....

Penguji utama
Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

: 
.....

Mengesahkan,
Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan sebuah karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya, Bapak Nurali (Alm) dan Ibu Siti Khodijah yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan kepada saya, serta kepada umik saya tercinta Hj Sofiyah Supiati yang telah merawat dan bekerja keras untuk membiayai kehidupan saya dan selalu mendoakan yang terbaik kepada saya.

Kepada adikku, tante dan omku terimakasih kalian selalu mendukungku dan mendoakanku.

Kepada Dosen Pembimbing Ibu Kusumadyahdewi, M. AB dan Dosen wali saya bapak Moh. Miftahusyain, M. Sos, yang sudah membimbing saya dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir saya sampai memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Valy Anisa, Luluk Zahrotul Hikmah, Yuslinda dan Liyah terimakasih kalian telah mewarnai dunia perkuliahan saya.

Terimakasih kepada suport sistem saya Moh. Rizqi Amin Yahya yang selalu mendengarkan curhatanku, mendukung dan menemani saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk keluarga kamar 55 ummu salamah terimakasih sudah selalu mensupport dan mengukir kenangan indah bersama selama satu tahun tinggal dima'had.

Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS angkatan 2017 terutama kelas P.IPS A saya ucapkan terimakasih banyak sudah mengukir kenangan bersama dari awal perkuliahan hingga akhir.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:286) ¹

¹ <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/286>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga karya dengan judul Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Annur Bululawang ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun masih banyak yang perlu mendapat tambahan dan sumbangan ide maupun pikiran demi sempurnanya skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga kita tetap dalam iman islam.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak bantuan, dorongan, dan sumbangan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, selayaknya peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada secara khusus kepada:

1. Prof. Dr. H.M Zainudin, MA, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyani, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Kusumadyahdewi, M.AB selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik, dan koreksinya dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kepala Sekolah, Guru dan segenap keluarga besar SMP Annur Bululawang Malang yang telah membantu dan memberikan pelayanan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada seluruh Siswa SMP Annur Bululawang yang telah meluangkan waktunya dalam membantu penyusun menyelesaikan skripsi.
9. Teman- teman yang selalu mendukung dan membantu saya.
10. Kepada keluarga besar PIPS A 2017 yang telah menjadi teman belajar selama dibangku kuliah.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Malang, 24 September 2021

Penyusun:

Rika Reformasi Hilyatunnisa
NIM. 17130165

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rika Reformasi H.

Malang, 24 September 2021

Lamp : 4(empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rika Reformasi Hilyatunnisa

NIM 17130165

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Upaya Pengembangan Lingkungan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Pembimbing



Kusumadyahdewi M.AB
NIP.197201022014112005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika Reformasi Hilyatunnisa

NIM : 17130165

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan IPS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan .

Melena, 24 September 2021



Rika Reformasi Hilyatunnisa

NIM. 17130165

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin didalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أُ = A

أَيَّ = Ay

أُو = Ū

إِي = Î

ABSTRAK

Hilyatunnisa, Rika Reformasi. 2021. *Upaya guru IPS dalam Meningkatkan Prestasi Belajar mata pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMP Annur Bululawang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Kusumadyahdewi, M.AB.

Kata kunci: Upaya guru IPS, Prestasi belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, dalam menjalankan tugasnya perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana ia harus mendidik anak. Guru bukan hanya sekedar terampil dalam menyampaikan materi ajar akan tetapi ia juga harus mampu mengembangkan pribadi anak, mengembangkan watak anak, dan mengembangkan serta mempertajam nurani anak. Pada saat ini ada beberapa persoalan mengenai prestasi belajar pada siswa yang mana hal tersebut pasti berkaitan dengan upaya yang diberikan guru kelas tentang keberhasilan belajar pada peserta didik. Apalagi dalam pembelajaran IPS yang mana pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran yang membantu siswa disekolah untuk menerapkan nilai-nilai sosial pada kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk: a) untuk mengetahui apa saja upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang. b) untuk mengetahui proses dan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang. c) untuk mengetahui kendala untuk upaya guru IPS dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta dengan analisis data untuk menjelaskan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) apa saja upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang yaitu (a)memberikan tugas tambahan bagi siswa, (b) menambah kreativitas belajar siswa,(c) menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dibuktikan bahwa guru IPS disekolah membawa pengaruh yang positif terhadap siswa itu sendiri, karena dengan adanya upaya-upaya tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa 2) Proses dan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang. yaitu (a) Siswa lebih sering belajar mandiri,(b) Mengikuti diskusi bersama dengan kakak kelas,(c) Mengikuti kegiatan tambahan. 3) Kendala untuk upaya guru IPS dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang. yaitu memiliki keterbatasan waktu yang sangat singkat dalam hal belajarnya serta ada juga beberapa kebutuhan ataupun fasilitas belajar yang belum terpenuhi

ABSTRACT

Hilyatunnisa, Rika Reformasi. 2021. "Social Studies Teachers Efforts to Improve Learning Achievement Social Studies Subjects for Class VIII of Annur Bululawang Junior High School Students". Department of Social Science Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State University of Malang. Advisor: Kusumadyahdewi, M. AB.

Keywords: Social Studies Teacher's Efforts, Learning Achievement, Social Sciences

Teachers are one of the determining factors for the success of education, in carrying out his duties he needs to have a set of knowledge about how he should educate a child. The teacher is not only skilled in delivering teaching material but he or she must also be able to develop the child's personality, develop the child's character, and develop and sharpen children's conscience. At this time there are some problems regarding student achievement, which is related to efforts given by the class teacher about the success of learning in students. Especially in social studies learning in which the learning is that helps students at school to apply social values in everyday life.

This study aims to: a) to find out what the social studies teacher's efforts in improving the learning achievement of social studies subjects in class VIII students at SMP Annur Bululawang. b) to find out the process and student achievement in improving students VIII grade social studies learning achievement at SMP Annur Bululawang. c) for know the obstacles to the efforts of social studies teachers and students in improving learning achievement social studies subjects for class VIII students at SMP Annur Bululawang.

This research method uses a qualitative research approach descriptive. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. As well as with data analysis to explain the results of the study.

The results of this study indicate that 1) what are the social studies teacher's efforts in improving the learning achievement of social studies subjects in class VIII students at SMP Annur Bululawang, namely (a) providing additional assignments for students, (b) increasing creativity student learning, (c) organize extracurricular activities. It is proven that the teacher of Social studies in schools has a positive influence on the students themselves because the existence of these efforts can improve the learning achievement of social studies subjects in students 2) Process and student achievement in improving subject learning achievement Social Studies class VIII at SMP Annur Bululawang, namely (a) Students learn more independently, (b) Participate in discussions with classmates, (c) Participate in additional activities 3) Obstacles for the efforts of social studies teachers and students in improving the learning achievement of social studies subjects to class VIII students at SMP Annur Bululawang. that is to have limited time very short in terms of learning and there are also some needs or facilities unfulfilled learning.

ABSTRACT

ملخص البحث

حلية النساء، ريكا ريفورماسي. 2021. جهد المدرس لتحسين الإنجاز التلاميذ في الدراسة العلوم الاجتماعية في الفصل الثامن من المدرسة النور المتوسطة الإسلامية بولولوانج. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية العلوم التربوية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: كوسومة ديه ديوي الماجستير

المدرس هو عامل من العوامل المحدد نجاح التربية، في أداء واجبتهم تحتاج المدرسون العلوم حول كيفية تربية التلاميذ. المدرسون ليس فقط ماهرين في تقديم المادة التعليمية، لكن ماهرين أيضا تحسين شخصية التلاميذ، خلقهم، ودمتهم. هناك المشاكل المتعلقة بالإنجاز التلاميذ الآن كلها تتعلق بجهد المدرس حول نجاح تعليم التلاميذ. ولاسيما في الدراسة العلوم الاجتماعية التي فيها مساعدة التلاميذ لتطبيق القيم الاجتماعي في الحياة اليومية.

الأهداف من هذا البحث منها: أ) لمعرفة ماهي جهود مدرس العلوم الاجتماعية لتحسين إنجاز في دراسة العلوم الاجتماعية للتلاميذ في الفصل الثامن من المدرسة النور المتوسطة الإسلامية بولولوانج. ب) لمعرفة عملية تعليم التلاميذ وإنجازها لتحسين إنجاز التعلم لدراسة العلوم الاجتماعية في الفصل الثامن من المدرسة النور المتوسطة الإسلامية بولولوانج. ج) لمعرفة صعوبة مدرس العلوم الاجتماعية وتلاميذه في تحسين الإنجاز التعلم التلاميذ لدراسة العلوم الاجتماعية في الفصل الثامن من المدرسة النور المتوسطة الإسلامية بولولوانج.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هو البحث الكيفي بمنهج الوصفي. والطريقة جمع البيانات باستخدام الملاحظة، المقابلة، والوثائق. والطريقة تحليل البيانات لوصف نتائج البحث.

دل نتائج البحث أن: 1) ماهي جهود مدرس العلوم الاجتماعية لتحسين إنجاز في دراسة العلوم الاجتماعية للتلاميذ في الفصل الثامن من المدرسة النور المتوسطة الإسلامية بولولوانج منها: أ) إعطاء الواجبات الإضافية للتلاميذ، ب) زيادة ابتكار تعلم التلاميذ، ج) يقوم بالنشاطات الخارجية. ثبت هذا أن حمل مدرس العلوم الاجتماعية في المدرسة تأثير إيجابي للتلاميذ نفسه. 2) عملية تعليم التلاميذ وإنجازها لتحسين إنجاز التعلم لدراسة العلوم الاجتماعية في الفصل الثامن من المدرسة النور المتوسطة الإسلامية بولولوانج منها: أ) تعلم التلاميذ أكثر ذاتيا، ب) اشتراك المناقشة مع زملاء الدراسة في المدرسة، ج) اشتراك النشاطات الإضافية. 3) صعوبة مدرس العلوم الاجتماعية وتلاميذه في تحسين الإنجاز التعلم التلاميذ لدراسة العلوم الاجتماعية في الفصل الثامن من المدرسة النور المتوسطة الإسلامية بولولوانج منها الوقت المحدود في تعلم وحاجاته أو مرافق التعلم غير مكتملة.

الكلمات الرئيسية: جهد مدرس للعلوم الاجتماعية، العلوم الاجتماعية

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data	35

E.	Teknik Pengumpulan Data	36
F.	Analisis Data	38
G.	Keabsahan Data.....	39
H.	Prosedur Penelitian	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....		42
A.	Paparan Data.....	42
1.	Identitas Sekolah.....	42
2.	Sejarah SMP An-Nur Bululawang	42
3.	Visi, Misi, dan Tujuan SMP An-Nur Bululawang	44
4.	Letak Geografis SMP An-Nur Bululawang	44
5.	Struktur Organisasi SMP An-Nur Bululawang	46
6.	Guru dan karyawan SMP An-Nur Bululawang	47
7.	Sarana dan Prasarana	49
B.	Hasil Penelitian	50
BAB V PEMBAHASAN		58
A.	Upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.	58
B.	Proses dan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang.	63
C.	Kendala untuk upaya guru IPS dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.....	66
BAB VI PENUTUP		72
A.	Kesimpulan.....	72
B.	Saran..	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		78

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 dokumentasi dan wawancara.....	80
Gambar.2 dokumentasi dan wawancara.....	80
Gambar.3 dokumentasi dan wawancara.....	81
Gambar.4 dokumentasi dan wawancara.....	81
Gambar.5 dokumentasi dan wawancara.....	82
Gambar.6 dokumentasi dan wawancara.....	82
Gambar.7 dokumentasi dan wawancara.....	83
Gambar.8 dokumentasi dan wawancara.....	83

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Originalitas Penelitian	10
Tabel 2.4 Profil Sekolah.....	42
Tabel 3.4 Struktur Organisasi.....	46
Tabel 4.4 Daftar Nama Guru	47
Tabel 5.7 Data Nilai Siswa.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan termasuk sesuatu yang mempunyai tujuan yang sangat penting untuk didapatkan. Pada umumnya pendidikan memiliki tujuan yakni bisa mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan juga peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ini, serta juga dapat mengemangkan potensi peserta didik supaya menjadi seseorang yang beriman serta bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu kreatif mandiri serta menjadi warga negara demokratis juga bertanggung jawab yang mana tujuan pendidikan ialah membentuk seseorang agar memiliki attitude sosial yang baik juga mampu bekerja sama dengan lingkungannya, juga mampu mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan diri sendiri. Sedangkan fungsi adanya pendidikan itu sendiri didalam pandangan islam tidaklah jauh berbeda dengan yang ada pada tujuan pendidikan nasional yang mana didalam pendidikan tidak hanya untuk pembentukan akal atau pengembangan kompetensi para siswa saja.²

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar. Ada salah satu faktor internal yang mempengaruhi yaitu motivasi belajar sedangkan faktor eksternal

² Andi Thahir, *Pengaruh Bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pondok pesantren madrasah aliyah al-utrujiyah kota karang*, jurnal bimbingan dan konseling, vol. 1(2), 2014, hlm.1

yang berpengaruh terhadap proses belajar ialah fasilitas belajar, lingkungan belajar. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan serta tidak melakukan sesuatu. Sedangkan prestasi merupakan pencapaian sesuatu yang lebih baik dari pada sebelumnya, yang mana pencapaian tersebut sangat bermakna untuk diri sendiri serta orang lain. Ketika orang berprestasi bisa mendapatkan kepuasan pribadi, tingkat kepercayaan diri naik maka semakin bertambah. Oemar Hamalik mengategorikan prestasi belajar kedalam tiga bagian, yaitu ranah kognitif yang meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis serta evaluasi. Ranah afektif meliputi perilaku, sambutan penilaian serta organisasi. Ranah Psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, serta kreativitas.³

Winkle mengemukakan bahwasannya prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Menurut pendapat tersebut bisa dipahami bahwa prestasi ialah suatu hasil usaha yang diperoleh seseorang atas usaha yang telah dilakukan. Sedangkan prestasi belajar merupakan gabungan yang berasal dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar” yang mana dalam setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Didalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian didalam bahasa Indonesia yang berarti hasil usaha dan prestasi belajar pada

³ Sutiah, *kiat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa*, (sidoarjo: nizamia learning center, 2020) hlm.79

umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁴

Prestasi belajar merupakan proses pendidikan yang sangat penting yakni sebagai salah satu indikator keberhasilan baik bagi guru ataupun siswa. Bagi seorang guru, prestasi belajar sangat penting karena sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran terhadap siswa. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam pembelajarannya, apabila siswanya dapat mencapai tujuan instruksional baik tujuan instruksional khusus maupun umum. Sedangkan bagi siswa, prestasi belajar merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur atas tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya.

Keberhasilan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebagai mana waktu yang sudah ditentukan bersama merupakan tolak ukur dari sebuah prestasi belajar. Siswa bisa dikatakan berhasil pembelajarannya jika nilai yang didapat atau prestasi yang diperoleh memuaskan dan baik. Setiap siswa pasti menginginkan prestasi yang dapat dicapai dan diperolehnya mendapatkan yang terbaik dan memuaskan. Namun, untuk dapat memperoleh semua itu tidaklah mudah karena setiap individu mempunyai perbedaan baik kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, cara belajar dan bahkan lingkungan yang ada di sekitar siswa. Dengan perbedaan itulah maka prestasi belajar yang dapat diperoleh oleh masing-

⁴ ibid. hlm.62

masing siswa berbeda pula, prestasi yang dicapai oleh masing-masing siswa juga berbeda-beda, ada yang tergolong rendah, sedang, dan tinggi.⁵

Guru juga merupakan faktor keberhasilan dan menjadi salah satu penentu keberhasilan pendidikan, pada saat menjalankan tugas diperlukan mempunyai ilmu pada saat mendidik anak. Seorang guru pun tak hanya mempunyai keterampilan pada saat menyampaikan materi pembelajaran mereka juga harus bisa mengembangkan pribadi anak, watak pada anak, serta menajamkan hati nurani anak didik.

Seorang guru harus mampu memberikan fasilitas dengan adanya proses pembelajaran supaya tujuan yang dimiliki tercapai dengan optimal. Guru mempunyai peran yang tidak akan tergantikan dengan benda apapun, karena guru titik sentral pada usaha untuk mereformasi pembelajaran serta merupakan kunci dari keberhasilan disetiap usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Saat pembaruan dibidang pendidikan dilakukan guru memiliki peran sentra dalam memegang proses pendidikan. Dengan disempurnakannya kurikulum, sarana dan fasilitas belajar yang lengkap apabila kemampuan guru tersebut tidak bisa menerapkan maka semuanya akan kurang bermakna.⁶ Persoalan yang sering dialami oleh sebagian besar orang adalah mengenai upaya belajar ternyata tidak membuat mereka mampu untuk melakukan hal-hal yang mereka pelajari. Padahal, dalam konteks belajar, kondisi tersebut sesungguhnya tidak boleh terjadi.

Akhir- akhir ini ada beberapa persoalan mengenai prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa yang mana hal tersebut pasti berkaitan dengan upaya

⁵ Yuzarion, *faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik*, jurnal ilmu pendidikan, vol 2 nomor 1, 2017, hlm 1.

⁶ Dr. Rifma, *Optimalisasi pembinaan kompetensi pedagogik guru* (Jakarta: Kencana, 2016), 1-2

yang diberikan guru kelas tentang keberhasilan belajar pada peserta didik. Apalagi dalam pembelajaran IPS yang mana pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran yang membantu siswa disekolah untuk menerapkan nilai-nilai sosial pada kehidupan sehari-hari. Namun supaya tujuan ini tercapai perlu adanya peran maksimal dari guru dalam proses pembelajaran IPS. upaya guru demi keberhasilan peserta didik merupakan suatu tindakan yang positif dalam rangka kemajuan suatu lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di daerah Bululawang lebih tepatnya di sekolah SMP annur yang berada dilingkungan pondok pesantren annur 2 almurtadlo Bululawang Malang yang mana siswa disana diwajibkan menetap dipondok pesantren. Dikarenakan siswa yang bersekolah di SMP Annur tinggal didalam pondok pesantren untuk itu guru IPS harus lebih kreatif dalam mengajar dikelas, supaya siswa tidak bosan dan selalu bersemangat pada saat belajar mata pelajaran IPS dan juga supaya mereka tidak tertinggal dengan siswa lain yang bersekolah diluar.

Dari data yang diperoleh bahwasannya ternyata siswa di SMP Annur rata-rata memiliki prestasi yang cukup baik didalam mata pelajaran IPS hal ini dibuktikan bahwasannya mereka pernah menjuarai Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang IPS Juara 1 SMPS se-kabupaten Malang, serta Juara 3 SMPS se-kabupaten Malang. kebanyakan dari mereka juga memiliki minat belajar yang baik pula, akan tetapi tidak semua siswa memiliki prestasi belajar yang sama karena setiap individu mempunyai perbedaan terhadap minat belajar dan cara belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, disini peneliti tertarik untuk meneliti tentang masalah ke dalam judul “Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Annur Bululawang Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang?
2. Bagaimana proses dan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang?
3. Apa saja kendala untuk upaya guru IPS dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.
2. Untuk mengetahui proses dan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang.
3. Untuk mengetahui kendala untuk upaya guru IPS dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan terhadap dunia pendidikan serta pada masalah prestasi belajar khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan supaya bisa memperbaiki kualitas belajar siswa terutama mata pelajaran IPS. Hal ini begitu penting supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga bisa meningkatkan serta menciptakan kualitas prestasi belajar siswa yang berkualitas.

b. Peneliti dan Calon Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari secara ilmiah tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru IPS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. serta sebagai bekal pengalaman sebelum terjun kedalam dunia pendidikan.

c. Siswa/ Santri

Melalui penelitian ini, diharapkan para siswa dapat menggunakan waktu untuk belajar supaya dapat meningkatkan prestasi pendidikannya.

E. Originalitas Penelitian

Selama dalam penulisan peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi dan karya ilmiah yang ada, penulis belum pernah mendapatkan karya yang sama dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti. Namun terdapat sebagian karya ilmiah yang berkaitan membahas mengenai lingkungan pondok pesantren:

1. Skripsi Nikmatul Munawaroh yang berjudul “ Upaya Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah MTS Hamid Rusydi Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MTS Hamid Rusydi Malang dengan subjek penelitiannya yaitu guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan upaya dari guru IPS dalam memotivasi belajar terhadap siswa. Hasil penelitian ini adalah bahwa upaya guru IPS dalam memotivasi Siswa di sekolah MTS menggunakan segala metode yang bervariasi agar kelas menjadi lebih hidup.
2. Skripsi Siti Aminah yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran IPS di SMP Bahrul Maghfiroh Malang. Penelitian ini menggunakan menggunakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di SMP Bahrul Maghfiroh dengan subjek penelitiannya yaitu Siswa dan guru . Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian ini menunjukkan guru setiap hari memberikan motivasi belajar dan menggunakan metode bervariasi agar siswa tidak jenuh.

3. Skripsi Hirman Jayadi yang berjudul “Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Darul Ittihad Gerepek. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MTs Darul Ittihad Gerepek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar terhadap siswa. Hasil penelitian yang didapat yaitu bahwasannya upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar yakni dengan menggunakan metode belajar yang variatif.
4. Skripsi Muhammad Nur Yudi Antoni yang berjudul “Upaya Guru IPS Untuk Meningkatkan Semangat dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Sambit Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengambil lokasi di SMPN 1 Sambit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru IPS dalam meningkatkan semangat dan minat Belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil dari penelitian ini adalah guru akan memberikan sanksi dan hukuman yang mendidik kepada siswa.
5. Jurnal Andi Thahir yang berjudul, “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiyah kota Karang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Al-Utrujyiyah kota Karang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh yang ditimbulkan dari pelaksanaan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang didapat yaitu bahwasannya

bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Table 1.1 Originalitas Penelitian

Nama Peneliti, Judul,Bentuk (Skripsi/Jurnal/dll), Penerbit,dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Nikmatul Munawaroh yang berjudul “Upaya Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah MTS Hamid Rusydi Malang.	Peneliti membahas tentang upaya dari guru IPS dan mata pelajaran IPS. menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa	Penelitian ini berfokus terhadap Upaya Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS
Siti Aminah yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran IPS di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.	Peneliti membahas tentang upaya dari guru IPS dan juga pada mata pelajaran IPS. menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa	Penelitian ini terfokus mempelajari terhadap upaya guru dalam memotivasi belajar pada siswa
Hirman Jayadi yang berjudul “Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Darul Ittihad Gerepek.	Peneliti membahas tentang upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar	Fokus terhadap upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa	Penelitian ini berfokus terhadap upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII.

Skripsi Muhammad Nur Yudi Antoni yang berjudul "Upaya Guru IPS Untuk Meningkatkan Semangat dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Sambit Ponorogo.	Penelitian ini sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini membahas tentang upaya guru IPS untuk meningkatkan semangat dan minat belajar	Dalam penelitian ini berfokus terhadap upaya guru IPS untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS
Andi Thahir yang berjudul,"Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiyah Kota Karang.	Penelitian ini membahas tentang prestasi belajar siswa yang di pondok pesantren.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	berfokus terhadap bimbingan belajar serta prestasi siswa pondok pesantren madrasah aliyah kota karang

F. Definisi Istilah

1. Guru

Guru merupakan seorang pendidik serta pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah maupun pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru juga merupakan salah satu orang yang berperan aktif didalam dunia pendidikan.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar ialah penguasaan pengetahuan serta keterampilan yang dikembangkan disetiap mata pelajaran, yang umumnya ditujukan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang telah diberikan oleh guru.

3. Siswa kelas VIII

Siswa adalah seorang pelajar ataupun murid yang masih duduk dibangku sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan juga sekolah menengah atas.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah ilmu pengetahuan sosial dengan singkatan IPS merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar, menengah ataupun nama program studi di perguruan tinggi yang identic dengan istilah “ Social studies” dalam kurikulum persekolahan.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan ke dalam enam bab, sebagaimana sistematika penulisan berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang konteks didalam penelitian, focus, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional serta sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka, yang berisi tentang kajian teori yang terdiri dari pengertian guru, upaya guru, pengertian prestasi pelajar, dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, mata pelajaran IPS.

BAB III: Metode Penelitian, didalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, lokasi peneliti, teknik pengumpulan data, analisis data serta keabsahan data serta prosedur penelitian.

BAB IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian, yakni bab yang berisi uraian serta tentang penyajian data yang berupa wawancara maupun hasil dari observasi yang telah dilakukan selama proses penelitian.

BAB V: Pembahasan Hasil Penelitian, yakni bab yang menguraikan tentang hasil penelitian juga pembahasan dari data-data yang telah diperoleh serta didukung oleh teori maupun konsep yang dikembangkan.

BAB VI: Penutup, yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Upaya guru

a. Pengertian Upaya

Upaya merupakan sesuatu yang diperankan dari orang maupun dari tugas utama yg harus dilaksanakan. Dengan adanya upaya tersebut bisa dijelaskan bahwasannya upaya ialah bagian dari usaha yang harus dilakukan oleh seorang guru.

Upaya juga disebut dengan usaha, ikhtiar supaya bisa mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Pada penelitian ini yang dimaksud dari upaya yaitu sebagai sebagai bentuk kegiatan supaya dapat mengerahkan tenaga dan pikiran untuk menggapai tujuan yang telah direncanakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya bisa diartikan sebagai salah satu cara yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai sebuah tujuan. Upaya juga bisa dikatakan sebagai usaha, ikhtiar untuk suatu maksud, memecahkan masalah serta mencari jalan keluar.⁷

b. Pengertian Guru

Secara etimologi (asal usul kata), istilah “guru” berasal dari bahasa India yang artinya “orang yang mengajar tentang melepaskan dari sengsara”. Dalam tradisi Hindu, guru dikenal sebagai “maharesi guru”,

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Hlm. 1250

yakni para pengajar yang bertugas untuk menggembleng para calon biksu di bhinaya panti (tempat pendidikan bagi para biksu). Dalam bahasa arab guru dikenal dengan *Al-mu'allim, Al-muaddib, Al-mudarris, Al-mursyid, dan Al-ustadz* orang yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu).⁸ Hal tersebut telah dijelaskan dalam firman Allah dalam kitabnya Al-qur'an surah Al-baqarah ayat 124

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar."⁹

Dijelaskan setiap manusia mempunyai fase dalam mengenal sesuatu dari nama nama hingga mengajarkan apayang diketahuinya dalam mengensesuatu harus dibimbing dan diberi arahan agar sesuai dengan tujuan. Sehingga pengertian dari guru menjadi luas, tidak hanya terbatas dalam kegiatan keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual, tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniyah. Dengan begitu, arti seorang guru yakni sebagai manusia yang memiliki tugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual maupun emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya.¹⁰ Adapun kata lain dari seorang guru yakni sebagai suri tauladan bagi

⁸ Moh. Roqib, dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN press 2011), hlm. 21

⁹ Al-Fattah, *Alquran 2 muka terjemah tematik*, (Bandung: Mikraj Hazanah Ilmu, 2011) hlm. 11

¹⁰ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hlm. 11-12

peserta didiknya, jadi semua perkataan dan tingkah laku guru akan dicontoh oleh peserta didiknya.

Dalam pandangan Islam, baik buruknya guru berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan Islam dikemudian hari. Guru juga merupakan sebuah *public figure* yang akan dijadikan panutan pelajarnya maka guru harus memiliki akhlak yang luhur. Pembinaan dan pembimbingan murid dari guru yang berakhlak luhur sangat menentukan terbentuknya perilaku sebagai pencerminan dari al akhlak al-karimah.

Sementara guru merupakan sosok pengemban tugas kemanusiaan dengan mengutamakan kebaikan dan mencegah manusia dari keburukan sebagai rangka mencerdaskan kehidupan bagi bangsa, membangun watak serta budaya dan bisa mengantarkan bangsa Indonesia pada kehidupan manusia yang maju, adil, dan makmur, serta beradab berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.¹¹

Guru merupakan seseorang yang memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk membina serta membimbing peserta didik, baik secara perseorangan maupun bersama-sama, baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Guru merupakan profesi ataupun jabatan yang membutuhkan keahlian khusus, pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang, karena dibutuhkan keahlian seperti pandai berbicara dan harus menguasai benar seluk beluk pendidikan serta pengajaran dengan

¹¹ Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan* (Jember: Iain Jember Press, 2018), Hlm. 103

berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.¹²

Guru merupakan sosok yang menarik perhatian semua orang, baik dalam keluarga, dalam masyarakat, maupun disekolah.¹³ Guru di sekolah merupakan panutan bagi siswanya, semua sikap atau perilaku guru akan dilihat, didengar, dan ditiru oleh siswanya. Guru mempunyai hak dalam membimbing serta mengarahkan siswanya agar menjadi manusia yang memiliki ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan melalui bahwa guru merupakan pribadi yang memiliki banyak ilmu dan pengalaman yang mampu merancang, mengelola pembelajaran, dengan tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta mengevaluasi peserta didiknya di pendidikan formal baik tingkat sekolah dasar dan pendidikan menengah.

Sedangkan upaya guru merupakan usaha yang dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik yang profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

¹² Rusydi Ananda, *Profesi Kependidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi), 2018), Hlm. 21

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002), Hlm 70

2. Prestasi Belajar Siswa

a) Pengertian Prestasi Siswa

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar. Meskipun demikian kedua kata tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lain. beberapa ahli sepakat bahwa prestasi’ adalah hasil yang memiliki ukuran atau nilai. Dibawah ini merupakan pendapat para ahli dalam memahami kata ’prestasi’ yaitu :

- a. WJS Poerdarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya).
- b. Mas’ud Khasan Abu Qodar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang di peroleh dengan jalan keuletan kerja.
- c. Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.¹⁴

Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan, berbagai kegiatan dapat dipakai sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Semua tergantung dari profesi demokratis

¹⁴ Saiful Bahri Djamarah, *prestasi belajar dan kompetensi guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20-21

kesenangan dari masing- masing individu. Pada prinsipnya setiap kegiatan harus digeluti secara optimal, sehingga beberapa ahli sepakat bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan.

Menurut Poerwadarminto dalam kamus besar bahasa Indonesia terdapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹⁵ Sementara Nasrun Harahap memberi pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Dari berbagai pengertian prestasi yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dicapai dari suatu urutan atau keseluruhan kegiatan yang dikerjakan. diciptakan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan hati yang didapatkan dengan jalan keuletan kerja, baik individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

b) Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana, belajar

¹⁵ Poerwadarminto, WJS.. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Pradya Paramitha, 1989)

pada hakikatnya adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.

Belajar adalah suatu proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. Dengan demikian belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang Adapun mengenai pengertian belajar adalah sebagaimana diungkapkan oleh para ahli pendidikan yaitu sebagai berikut :

- 1) Belajar ialah suatu proses aktif, yang dimaksud aktif disini ialah bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan- gerakan badan, akan tetapi juga aktifitas- aktivitas mental, seperti proses berfikir, mengingat dan sebagainya. Pandangan ini pada umumnya dikemukakan oleh para ahli psikologi gestalt.¹⁶
- 2) Belajar ialah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, satu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan tingkah laku.
- 3) Menurut Dr. Oemar Hamalik menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Sedangkan pengertian menurut para ahli antara lain adalah:

¹⁶ Mustaqim dan Abdul Wahib..*Psikologi Pendidikan*.(Jakarta : PT. Rineka Cipta,1990) Hal : 61.

- a) Hitzman berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat dipengaruhi oleh tingkah laku organism tersebut.
- b) Chaplin berpendapat bahwa belajar merupakan perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.
- c) Barlow, mengemukakan bahwa perubahan itu terjadi pada bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan sifat perubahan yang terjadi pada bidang-bidang tersebut tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dialami.¹⁷

Dari pengertian diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara kontinu oleh seseorang yang sadar untuk mendapatkan pengetahuan baru yang berupa perubahan dalam diri seseorang. Didalam melaksanakan aktivitas belajar siswa diharapkan menguasai materi yang sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya. Didalam aktivitas belajar siswa harus bisa mengkondisikan lingkungan tempat belajar serta cara belajar yang efisien, efektif dan produktif dalam mencapai tujuan instruksional. dengan kata lain yaitu aktifitas belajar disebut berhasil jika tujuan pengajaran dapat tercapai.

¹⁷ Muhibbin syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 89

c) Ciri-Ciri Belajar

Berdasarkan pengertian belajar bahwa belajar pada hakikatnya belajar menunjuk ke arah perubahan dalam tingkah laku si subyek. Dengan pengertian tersebut, maka ternyata belajar sesungguhnya memiliki ciri- ciri tertentu yaitu sebagai berikut :

- 1) Belajar berbeda dengan kematangan: Pertumbuhan adalah faktor utama sebagai pengubah tingkah laku. Bila serangkaian tingkah laku matang melalui secara wajar tanpa adanya pengaruh dari latihan, maka dikatakan bahwa perkembangan itu adalah berkat kematangan (*maturation*) dan bukan karena belajar. Memang banyak perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh kematangan, tetapi juga tidak sedikit perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi antara kematangan dan belajar, yang berlangsung dalam proses rumit.
- 2) Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental: Perubahan tingkah laku juga dapat terjadi, disebabkan oleh terjadinya perubahan pada fisik dan mental karena melakukan suatu perbuatan berulang kali yang mengakibatkan badan menjadi lelah atau letih. Sakit atau kurang gizi dapat menyebabkan tingkah laku berubah, atau karena mengalami kecelakaan tetapi hal ini tidak dapat dinyatakan sebagai hasil perbuatan belajar.
- 3) Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap: Hasil belajar dalam bentuk tingkah laku. Belajar berlangsung dalam bentuk latihan (*practice*) dan pengalaman (*experience*). Tingkah laku yang

dihasilkan bersifat menetap dan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Tingkah laku itu berupa perilaku (performance) yang nyata dan dapat diamati. Jadi istilah menetap dalam hal ini, bahwa perilaku itu dikuatkan secara mantap. Kematangan ini berkat latihan dan pengalaman.¹⁸

d) Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Berbagai kegiatan dapat dipakai sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Semua tergantung dari profesi demokratis kesenangan dari masing-masing individu.

Pada prinsipnya setiap kegiatan harus digeluti secara optimal, sehingga beberapa ahli sepakat bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan. Setelah menelusuri hal tersebut, maka dapat dipahami mengenai makna kata “prestasi” dan “belajar”. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai pengertian *prestasi belajar* yaitu segala sesuatu yang diperoleh melalui kesan-kesan baik menyenangkan atau tidak menyenangkan, yang memerlukan suatu pengorbanan, keuletan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu atau kelompok yang dapat menghasilkan suatu karya yang memberikan manfaat dan keuntungan pada diri sendiri maupun orang lain.

¹⁸ M.Djoko Susilo. *Gaya Belajar Makin Pintar*, (Yogyakarta:Pinus,2006)Hlm 39-40

e) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam dirinya (Internal) maupun dari luar dirinya (Eksternal). Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Oleh karena itu pengenalan antara guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar secara optimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Makmun mengemukakan komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran, dan berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah:¹⁹

- Masukan mentah menunjukkan pada karakteristik individu yang mungkin dapat memudahkan atau justru menghambat proses pembelajaran.
- Masukan instrumental, menunjuk pada kualifikasi serta kelengkapan sarana yang diperlukan, seperti guru, metode, bahan, atau sumber dan program.
- Masukan lingkungan, yang menunjuk pada situasi, keadaan fisik dan suasana sekolah, serta hubungan dengan pengajar dan teman.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa,

¹⁹ E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2005) hlm:90

faktor ini terdiri dari:

1) Faktor fisiologis

- a. Kondisi fisik, yang mana pada umumnya kondisi fisik mempengaruhi kehidupan seseorang
- b. Panca indra

2) Faktor psikologis

Keadaan psikologis yang terganggu akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, adapun yang mempengaruhi factor ini adalah:

- a. Intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan.
- b. Minat, merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu.
- c. Bakat, menurut Zakiyah darajat bakat adalah semacam perasaan dan keduniaan dilengkapi dengan adanya bakat salah satu metode berfikir.
- d. Motivasi, menurut Mc Donald motifasi sebagai sesuatu perubahan tenaga dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.
- e. Sikap, sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif

berupa kecenderungan untuk mereaksi dan merespon dengan cara yang relative tetap terhadap obyek orang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.²⁰

b. Faktor eksternal yaitu factor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi:

1) Faktor lingkungan social

Faktor social menyangkut hubungan antara manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Lingkungan sosial adalah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

2) Faktor lingkungan non sosial

Faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan non sosial seperti gedung, sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan efisiensi pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

²⁰ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm 152-154

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan prestasi belajar antara lain:

a. Keadaan jasmani

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, diperlukan jasmani yang sehat, karena belajar memerlukan tenaga, apabila jasmani dalam keadaan sakit, kurang gizi, kurang istirahat maka tidak dapat belajar dengan efektif.

b. Keadaan Sosial Emosional

Peserta didik yang mengalami kegoncangan emosi yang kuat, atau mendapat tekanan jiwa, demikian pula anak yang tidak disukai temannya tidak dapat belajar dengan efektif, karena kondisi ini sangat mempengaruhi konsentrasi pikiran, kemauan dan perasaan.

c. Keadaan lingkungan

Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang- perangsang dari luar, karena untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran. Sebelum belajar harus tersedia cukup bahan dan alat-alat serta segala sesuatu yang diperlukan.

d. Memulai pelajaran

Memulai pelajaran hendaknya harus tepat waktunya, bila merasakan keengganan, atasi dengan suatu perintah kepada diri sendiri untuk memulai pelajaran tepat pada waktunya.

e. Membagi pekerjaan

Sewaktu belajar seluruh perhatian dan tenaga dicurahkan pada suatu tugas yang khas, jangan mengambil tugas yang terlampau berat untuk diselesaikan, sebaiknya untuk memulai pelajaran lebih dulu menentukan apa yang dapat diselesaikan dalam waktu tertentu.

f. Pupuk sikap optimis

Adakan persaingan dengan diri sendiri, niscaya prestasi meningkat dan karena itu memupuk sikap yang optimis. Lakukan segala sesuatu dengan sesempurna, karena pekerjaan yang baik memupuk suasana kerja yang menggembirakan.

g. Menggunakan waktu

Menghasilkan sesuatu hanya mungkin, jika kita gunakan waktu dengan efisien. Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas yang khas.

h. Mempertinggi kecepatan membaca

Seorang pelajar harus sanggup menghadapi isi yang sebanyak- banyaknya dari bacaan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Karena itu harus diadakan usaha untuk mempertinggi efisiensi membaca sampai perguruan tinggi.

Selain faktor-faktor di atas, yang mempengaruhi prestasi belajar adalah, waktu dan kesempatan. Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan peserta didik. Dengan demikian peserta didik yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar cenderung memiliki prestasi yang tinggi dari pada yang hanya memiliki sedikit waktu dan kesempatan untuk belajar.

f) Integrasi Ayat Al-qur'an

Dalam Al-qur'an Surat Al Mujadalah ayat 11 dijelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا ءَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa allah akan menaikkan drajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam mengajarkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. Dalam hal ini tidak hanya saja ilmu agama. Namun ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin modern.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial atau biasa disebut IPS merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi perguruan tinggi yang identik dengan *social studies*. Nama IPS yang lebih dikenal dengan *social studies* di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan para ahli atau pakar kita di Indonesia dalam seminar Nasional tentang *Civic Education* tahun 1972 di Tawamanggung Solo.

Pembelajaran IPS merupakan suatu program pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membantu dan melatih peserta didik agar memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis persoalan yang dapat dilihat oleh beberapa sudut pandang secara baik.²¹ Pada mata pelajaran IPS mempunyai berbagai cabang yakni sosiologi, geografi, sejarah, dan ekonomi akan tetapi pelajaran tersebut kemudian digabungkan menjadi IPS terpadu untuk kalangan pelajar SMP maupun MTS. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di dalam lingkungan sekitarnya.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji mengenai isu-isu sosial dengan unsur kajiannya pada konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Serta tema yang dikaji didalam

²¹ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 17

ilmu IPS yakni fenomena-fenomena yang terjadi pada masyarakat baik masa lalu maupun masa sekarang.²² Tujuan dari pembelajaran ilmu pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, mempunyai sikap mental positif terhadap segala ketimpangan yang terjadi setiap harinya, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum. Untuk bisa mencapai tujuan diatas diperlukan strategi yang bisa memadukan setiap komponen pembelajaran secara integrated dan koheren. Penentuan materi yang tepat, dan efektif serta sumber pembelajaran yang relevan dapat membuat kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan yang diharapkan.

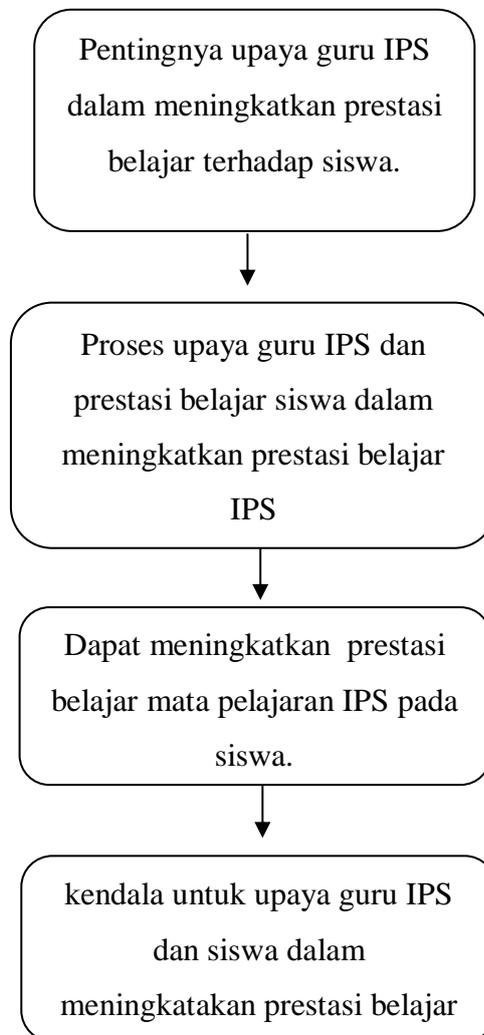
B. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini akan diidentifikasi apa sajakah upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang. Dari skema dibawah ini disimpulkan bahwa sangat penting sekali upaya guru IPS untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya, didalam upaya guru IPS mempunyai beberapa proses ataupun upaya seperti memberikan tugas tambahan kepada siswa supaya para siswa yang tinggal disana memiliki prestasi belajar mata pelajaran IPS yang baik dan juga para siswa diharapkan mampu bersaing dengan siswa diluar.

²² Kurikulum 2013 SMP/MTs Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, www.Dadangjnsn.com/2016/2017/ki-dan-kd-pelajaran-kurikulum-2013.html?m=1, diakses pukul 21.23.

Dengan adanya upaya guru tersebut ada juga kendala yang dialami oleh siswa maupun guru IPS. Dari penjelasan diatas bahwasannya didapatkan suatu hasil penelitian yaitu upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

Berikut ini merupakan pemetaan konseptual untuk upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS yaitu guru IPS, prestasi belajar siswa, mata pelajaran IPS Berikut ini peneliti menggambarkan kerangka berpikir :



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai tujuan yakni untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan untuk mengembangkan lingkungan pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang. supaya bisa mencapai tujuan tersebut tersebut maka peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif. Penulis mendapatkan data pada saat observasi langsung ke lapangan dan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan. Selain itu, penulis memperoleh data melalui kata-kata lisan serta tertulis yang berasal dari informan.

Gejala ataupun fenomena yang muncul maka akan dipandang suatu paradigma perubahan yang memicu timbulnya metode penelitian kualitatif. Didalam paradiqma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompesks, dinamis, dan penuh makna. Paradigm yang demikian disebut paradigm postpositivisme, dimana dalam memnadang gejala, lebih bersifat tunggal, statis, dan konkrit. Paradigma postpositivisme mengembangkan metode kualitatif.²³

Penelitian yang dilakukan berupa deskriptif dan kata-kata lisan maupun tertulis atau mengamati perilaku orang disebut metodologi penelitian kualitatif. Menurut keduanya, pendekatan ini berupa latar dan individu tidak boleh diisolasi atau diorganisasikan ke variable atau hipotesis , namun perlu

²³ Sugiyono, memahami penelitian Kualittaif(Bandung. Cv.ALFABETA,2008),hal 1

dipandang sebagai suatu keutuhan.²⁴ Didalam penelitian ini peneliti akan berusaha memahami tentang upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa SMP Annur Bululawang Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian yang memakai pendekatan kualitatif dan yang menjadi alat utama ialah manusia, artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrument dan memperhatikan kemampuan peneliti dalam bertanya, mengamati, mengobservasi dan memahami fenomena dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti harus hadir dilapangan.²⁵ Dalam penelitian ini secara intensif mengamati kegiatan serta aktifitas sehari-hari yang sedang dilakukan sehingga peneliti memperoleh informasi yang akurat dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Annur Bululawang yang beralamat dijalan. raya Bululawang kecamatan Bululawang kabupaten Malang kode pos 65171. Sekolah ini berada di lingkungan pondok pesantren annur 2 almurtadlo. Dimana para siswa yang bersekolah di SMP Annur semua diwajibkan harus bermukim di pondok pesantren. Sehingga peneliti disini tertarik untuk meneliti apa saja upaya yang dilakukan pondok pesantren untuk meningkatkan prestasi belajar para siswa maupun santrinya.

²⁴ Andi prastowo, metodologi penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2011),hal.22

²⁵ Wahid Murni,cara mudah menulis Proposal dan laporan penelitian lapangan,(Malang: UM press,2008),hlm.31

D. Data dan Sumber Data

Pohan mengungkapkan bahwa data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan sebagai pemecahan masalah yang akan diteliti. Mengingat masih berwujud bahan baku maka harus diolah terlebih dahulu dalam memecahkan masalah dan menarik kesimpulan.²⁶

Tentang subjek penelitiannya, penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling, yaitu suatu teknik untuk pengambilan informasi sumber data dengan melihat pertimbangan tertentu dari pihak peneliti itu sendiri. Didalam penelitian kualitatif, penelitian akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan serta wawancara, kepada orang yang telah dipandang tahu tentang situasi sosial serta objek penelitian penulis. Oleh karena itu yang sesuai dengan fokus penelitian ini akan dijadikan informan ialah:

- 1) Guru IPS SMP annur Bululawang yang berjumlah 1 orang.
- 2) Siswa kelas VIII SMP annur Bululawang yang berjumlah 6 orang.

Penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu:

- a. Data primer ialah sumber data yang diperoleh dari wawancara kepada sumber pertama, hasil observasi dilapangan serta pengamatan selama penelitian. Sumber data utama akan diacatat dengan catatan yang tertulis, rekaman maupun dokumentasi.
- b. Data sekunder ialah sumber data yang didapatkan diluar wawancara.

Sumber data ini untuk mendapatkan data yang lebih valid yakni diperoleh

²⁶ Syarifudin pohan, perspektif dan paradigm penelitian kualittaif, dikutip dari andi prastowo, (Jogjakarta'' Ar-Ruzz Media,2011),hlm 2014

dari sumber tertulis, dokumen serta arsip yang meliputi visi misi sekolah, sejarah berdirinya sekolah serta struktur organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya pengumpulan data merupakan serangkaian proses yang dijalankan sesuai dengan metode penelitian yang dipergunakan. Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling terkait.

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan untuk subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam, baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data.²⁷

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang ataupun lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan menggunakan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun suatu makna dalam topic tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa narasumber sebagai informan:

1. Siswa kelas VIII SMP annur Bululawang yang berjumlah 6 orang.
2. Guru IPS SMP annur Bululawang yang berjumlah 1 orang.

²⁷ Uhar saharasaputra, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan (Bandung: PT refika Aditama, 2012), hlm, 213

Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tujuan dari penelitian. Materi wawancara yang baik terdiri dari: pembukaan, isi, dan alamatnya dimana. Isi wawancara sudah jelas yaitu pokok pembahasan yang menjadi masalah atau tujuan penelitian. Sedangkan penutup adalah bagian akhir dari suatu wawancara.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁸ Mengamati ialah menatap suatu kejadian, gerak ataupun proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya, sehingga dibutuhkan pengamatan secara mendalam. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan dengan memperhatikan kondisi-kondisi yang ada.

Metode ini biasanya digunakan untuk untuk memperoleh data tentang arsip sekolah dan pesantren, program kerja para pengurus pondok, kegiatan-kegiatan serta aktifitas pelaksanaan kegiatan sehari-hari siswa yang tinggal di pondok pesantren.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁹ Didalam penelitian dokumen yang diperlukan seperti dokumen pondok pesantren dan sekolah seperti sejarah sekolah dan

²⁸ Andi Prastowo, Op.Cit, Metode Penelitian perspektif, Hlm. 220

²⁹ Nana Syaodih Sukmana, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2010),hlm,2211

pondok pesantren, struktur organisasi, foto berdirinya sekolah, peraturan pesantren serta data para pengurus.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data didalam periode tertentu. Ketika wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawancarai. ketika jawaban yang diwawancarai setelah di analisis masih belum memuaskan, amkaa peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.³⁰ Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian dan data yang tidak sesuai harus dibuang, sehingga dengan mudah peneliti untuk dianalisis karena data yang diperoleh dilapangan datanya cukup banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data yang paling penting, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan yaitu: Siswa kelas VIII SMP Annur, serta guru ips kelas VIII yang mana data tersebut disusun secara sistematis agar mendapatkan gambaran data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan

³⁰ Sugiyono, memahami penelitian kualitatif(Bandung: CV Alfabeta,2008),hlm,91

data. Dalam penelitian kualitatif, mendisplaykan data merupakan suatu proses pengorganisasian data, sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dalam hal ini kemudian data dipenggal dan diklarifikasikan sesuai focus penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau gambaran verifikasi adalah langkah selanjutnya dalam proses analisis data. Setelah data dianalisis secara terus menerus pada waktu mengumpulkan data maupun setelah di lapangan, maka dilakukan proses verifikasi data sesuai temuan data yang ada dilapangan.³¹

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang dilaporkan sesuai apa yang terjadi di lapangan dan objek penelitian.³²

Uji keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan Berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan

³¹ Lexy J. Moleong, metode penelitiankualitatif,338-345

³² Sugiyono,Op Cit,hlm,127

cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu dengan mewawancarai sumber lain untuk membuktikan apakah keterangan yang diberikan oleh sumber pertama benar, sumber pertama adalah guru IPS lalu siswa SMP annur Bululawang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Serta menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam pengambilan data ini akan dilakukan kepada siswa yang mana pada saat pagi hari pikiran mereka masih fress saat kita wawancarai.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan dalam penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Pada tahap ini peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Malang. Selain itu, peneliti juga mencari berita tentang isu-isu yang akan diteliti, dan sumber yang berkaitan dengan objek penelitian buku.

- b. Pada tahap selanjutnya ialah mengurus surat perizinan ke lokasi di SMP annur Bululawang.
 - c. Peneliti menilai lapangan untuk bisa memahami kondisi lebih jauh mengenai sekolah di SMP annur Bululawang.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung kepada pihak sekolah
 - b. Memasuki lapangan dengan mengamati observasi langsung kepada pihak sekolah di SMP annur Bululawang serta langsung mendatangi kepala sekolah.
 - c. Mewawancarai guru IPS, dan siswa kelas VIII
 3. Penyusunan laporan penelitian ini diperoleh hasil data oleh peneliti

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Sekolah

Tabel 2.4 Profil Sekolah

Nama Sekolah	SMP An-Nur Bululawang
Alamat Sekolah	Jl. Raya Bululawang
Kecamatan	Bululawang
Kabupaten	Malang
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	65171
No Statistik Sekolah	204051813288
Tipe Sekolah	A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
Nomor Telepon	(0341) 805609
Website	Smpannur.blogspot.com
Akreditasi	A
Status Sekolah	Swasta
Status kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	04/DDS/SMP/VIII/94
Tanggal SK Pendirian	1994-08-23
SK Izin Operasional	420/049/421.101/2014
Nama Kepala Sekolah	Nur Kholis M, Pd.I

2. Sejarah SMP An-Nur Bululawang

Pondok pesantren An-nur II berdiri pada tanggal 4 April 1979. Pendirinya adalah Almarhum KH. Moh. Badruddin Anwar, Pondok pesantren ini merupakan pengembangan dari An-nur I. Pondok pesantren An-nur I

didirikan pada tahun 1923 oleh Almarhum KH. Anwar Noor yang berlokasi di JL. Diponegoro IV Bululawang Malang, dengan luas 2 Ha. Lokasi ini kurang memadai akhirnya KH. Moh. Badruddin Anwar yang merupakan putra pertama Romo KH Anwar Noor memperoleh restu untuk mengembangkan pondok pesantren dengan nama pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo yang berlokasi di dua desa, yaitu desa Kreet senggong dan Bululawang Malang. Luas tanah pondok pesantren An-Nur II sekitar 16 Ha. Lokasi ini di dukung oleh lingkungan masyarakat sekitar yang agamis dan merupakan perbaduan yang sangat menguntungkan untuk masyarakat pondok. Lingkungan pondok pesantren An-Nur II yang asri dengan pertamanan yang begitu hijau rindang serta taman satwa yang alami menambah indahnya suasana lingkungan.

Sedangkan, SMP An-Nur Bululawang Malang didirikan pada 17 Juli 1992 oleh KH. Badruddin Anwar Nur. Hadir untuk memberikan alternative pendidikan IMTAQ dan IPTEK yang ditunjang dengan pendidikan berbasis pesantren dan berada dalam naungan keluarga besar yayasan pendidikan An-Nur. Konsep pendidikan yang diberikan adalah ” *24 Hours Education*” artinya dalam 24 jam akan diberikan pendidikan ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum, baik secara teori maupun praktek yang langsung mewujudkan visi dan misi SMP An-Nur Bululawang.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP An-Nur Bululawang

a. Visi

Visi SMP An-Nur Bululawang yaitu: Mencetak putra putri kader ulama intelek Ahlus Sunnah Wal jama,ah, sholihin sholihat yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

b. Misi

1. Mengembangkan IPTEK dan agama guna mewujudkan insane sholeh.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan sempurna melalui program pendidikan yang utuh dan terpadu.
3. Pendidikan diarahkan untuk mencapai keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat.
4. Mengantarkan anak didik agar memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, dan keluhuran akhlaq budi pekerti.

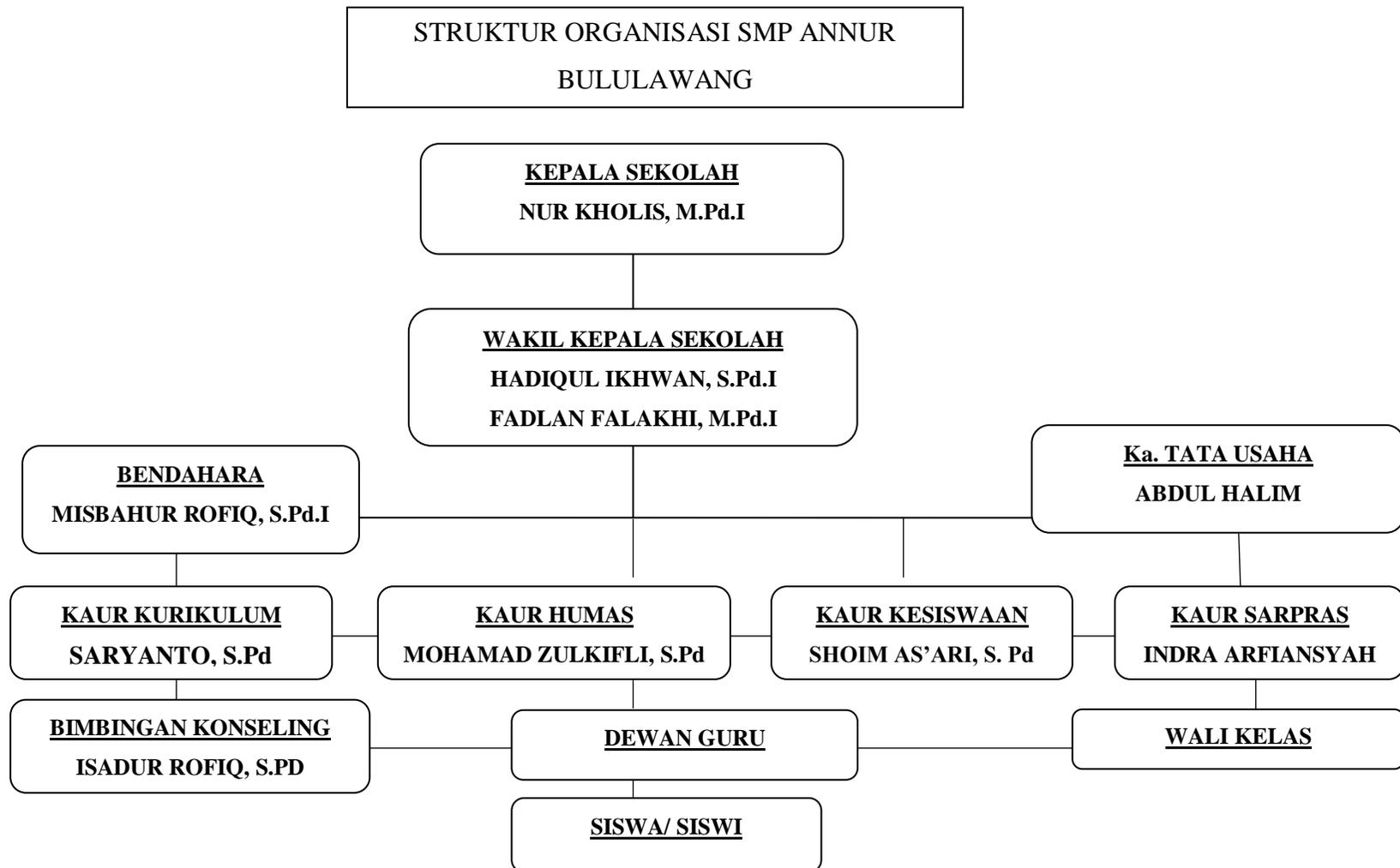
4. Letak Geografis SMP An-Nur Bululawang

SMP An-Nur terletak di jalan raya Bululawang kec. Bululawang, Kab. Malang Jawa Timur. SMP AN-Nur Bululawang berada didalam lingkungan pondok Pesantren An-Nur yang menjadi yayasannya. SMP An-Nur Bululawang disebelah kiri jalan dari arah utara. Mulai memasuki gerbang pondok pesantren kita akan melihat banyak sekali bangunan mulai dari bangunan SMP An-Nur, SMA An-Nur, dan MI An-Nur. SMP An-Nur juga memiliki gedung yang sangat luas dan banyak. Setiap tahunnya mereka selalu melakukan pembangunan karena diikuti oleh jumlah siswa yang semakin lama semakin bertambah banyak.

Bangunan SMP An-Nur terdiri dari kantor, ruang staff, ruang kesiswaan, bagian administrasi, kantor kelas idaman, perpustakaan, kantin, dan ruang kelas. Selain itu di lingkungan SMP An-Nur memiliki penangkaran monyet yang berada dipinggir jalan serta adanya lapangan, gedung aula besar yang dapat menampung siswa siswi ketika sedang melakukan kegiatan ditempat tersebut.

5. Struktur Organisasi SMP An-Nur Bululawang

Tabel 3.4 Struktur Organisasi



6. Guru dan karyawan SMP An-Nur Bululawang

(Tabel 4.4 Daftar Nama Guru)

No	Nama	Jabatan
1	Nur Kholis, M.Pd.I	Kepala Sekolah (Guru PAI)
2	Hadiqul Ikhwan, S.Pd.I	Wakil kepala sekolah (Guru B.Arab)
3	Fadlan Falakhi, M.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah(Guru PAI)
4	Moh. Qosim	Dewan Pertimbangan (Guru IPA)
5	drh. Agus Didik nur Ahsani	Dewan pertimbangan
6	Saryanto, S.Pd	Kaur. Kurikulum (Guru B.Ingggris)
7	Shoim As'ari, S.Pd	Kaur. Kesiswaan(Guru Matematika)
8	Indra Arfiansyah	Kepala Urusan SARPRAS
9	Mohamad Zhulkifli, S.Pd	Kepala Urusan Humas(Guru PAI)
10	Abdul hakim	Kepala Urusan TU
11	Isadur Rofiq, S.Pd	Kepala Urusan BK (Guru BK)
12	Karyo Ismail, S.Pd	Kaur.Perpustakaan(Guru B.Indonesia)
13	Pramono, S.Pd	Guru Matematika
14	M. Ghufron	Guru PPKN
15	M. Nur Kholis, S.Pd.I	Guru PAI
16	Muhammad kholis, S.Pd	Staff BK
17	Abdul latip, S.Pd	Staff BK
18	Faridil Musthofa, M.Pd.I	Staff BK (Guru BK dan Seni Budaya)
19	Edi S, S.Pd.I	Staff BK (Guru BK)
20	Mohammad Aliwafa, S.S	Guru Matematika
21	Muhammad Syaripudin	Guru IPA
22	Saiful Riwayanto, S.Pd.I	Guru Penjaskes
23	Ahmad Yusri A, S.S	Guru IPA
24	Agus Suyanto	Guru Bahasa Daerah
25	Agus Eko Prasety, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia

26	A Saifudin Ali Zen	Guru PPKN
27	Moch effendi, SE	Guru IPS
28	Yulian Khoirul Aryono	Guru Bahasa Indonesia
29	Ahrol, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
30	M. Abdus Salam, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
31	Mahmudi, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
32	Abdul Khamid	Guru PPKN
33	Ahmad Suaidi, M.Pd.I	Guru Bahasa Arab
34	Taufikurrahman, S.Pd	Guru Matematika
35	Ibno fajar, S.Pd	Guru IPS
36	Moh. Radea Prianggana	Guru Seni Budaya
37	Khozinatul Asror, SE	Guru Prakarya dan Informatika
38	Indra Arfiansyah	Guru Matematika
39	Abdul Rouf, S. Pd	Guru Bahasa Inggris
40	Misbahul rofiq, S. Pd. I	Guru PAI
41	Moch. Shofwan, S.Si	Guru IPA
42	Muhammad Shohib, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
43	Tachliful Goza	Guru Seni Budaya
44	Agus Susilo, S.Pd.I	Guru IPA
45	Muh. Wildan Ibadurrohman	Guru PPKN
46	Abdurrohman, SE	Guru Informatika dan Prakarya
47	Mulyoadi, S.Pd	Guru IPS
48	Misbahur rofiq, S.Pd	Administrasi Keuangan
49	Ahmad ulul A'rof	Administrasi Keuangan
50	Abdul Halim	Administrasi Perkantoran
51	Mahbub Junaedi	Administrasi Perkantoran
52	Sulthan Rifky Reza	Administrasi Perpustakaan
53	Hasan	Petugas Sekolah
54	Zaenal Alamsyah	Petugas Sekolah

SMP An-Nur Bululawang merupakan sekolah swasta dibawah naungan yayasan. Jadi guru- guru yang bekerja merupakan pilhan atas kedua belah pihak. Pada tahun ajaran saat ini jumlah guru tetap yang ada di SMP An-nur Bululawang berjumlah 43 pendidik. Jumlah tersebut bisa berubah di tahun ajaran berikutnya dikarenakan komitmen bekerja di sekolahan ini apabila tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik maka bisa saja diberhentikan.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat memiliki peranan penting untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. Gedung sekolah yang memadai
- b. Perpustakaan
- c. Laboratorium Komputer
- d. Laboratorium IPA
- e. Laboratorium Bahasa
- f. Ruang kelas yang nyaman
- g. Ruang media dilengkapi alat Pembelajaran Matematika dan IPS
- h. Ruang UKS
- i. Tempat tinggal asrama di pondok pesantren Annur 2 Bululawang
- j. Suasana belajar yang nyaman dengan dilengkapi taman-taman yang indah.

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga memperoleh data tentang “Upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang”. Untuk memperoleh data data tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun data penelitian yang telah peneliti kumpulkan, yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

Upaya merupakan suatu tindakan dalam mengusahakan sesuatu agar dapat menjadi lebih baik. Sedangkan upaya guru merupakan usaha yang dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik yang professional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik.

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru IPS di SMP Annur dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswanya yaitu:

- a. Memberi tugas tambahan kepada siswa

Upaya ini dilakukan oleh guru bertujuan supaya guru mengetahui seberapa jauh pemahaman belajar siswanya dan untuk melatih siswa supaya dapat mengerjakan soal sendiri serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir dari siswa SMP Annur Bululawang.

- b. Menambah kreativitas belajar siswa

Upaya ini dilakukan oleh guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Annur Bululawang supaya mereka lebih kreatif pada saat pembelajaran, karena tidak semua siswa suka belajar mata pelajaran IPS untuk itu guru juga harus memiliki kreatifitas yang tinggi supaya siswa tidak bosan pada saat pelajaran IPS. Biasanya guru memberikan kebebasan terhadap siswa untuk melakukan tanya jawab serta meberikan tugas seperti: membuat kliping sejarah, membuat games dikelas mengenai materi IPS serta membuat mind maping.

c. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler

Upaya ini dilakukan guru IPS supaya siswa di SMP Annur dapat mengikuti kegiatan ekstarkurikuler yang diadakan sekolah agar mereka dapat mengasah kemampuan belajar mereka dengan mengikuti perlombaan cerdas cerrmat IPS maupun perlombaan lainnya.

Dari beberapa upaya yang digunakan oleh guru IPS SMP Annur Bululawang ini hanya beberapa yang efektif untuk diterapkan karena siswa yang bersekolah di SMP Annur merupakan siswa yang jauh dari orang tua dan mereka hidup di pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan penjelasan bapak Mohammad Efendi, SE selaku guru IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang pada saat wawancara, sebagai berikut:

“Menurut saya gini mbak, dari beberapa upaya yang saya berikan tersebut, hanya beberapa yang kita gunakan seperti menambah kreatifitas siswa serta membebaskan siswa untuk mengikuti perlombaan karena kalo saya sering memberikan tugas kadang siswa jarang mengerjakan, karena keadaan mereka yang tinggal di dalam pondok pesantren dengan memiliki jadwal kegiatan yang cukup padat”³³

³³ Wawancara dengan guru IPS SMP Annur Bululawang, pada hari rabu tanggal 31 Maret 2021, pukul 14.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengenai upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang dapat disimpulkan bahwasanya, upaya yang diberikan guru IPS di sekolah yaitu memberikan tugas tambahan bagi siswa, menambah kreatifitas belajar siswa dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Proses dan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

Proses dalam meningkatkan prestasi belajar ini bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, agar siswa tersebut tidak hanya berfokus pada satu pelajaran saja disekolah namun juga bisa meraih prestasi belajar IPS baik didalam sekolah maupun diluar sekolah.

Menurut wawancara peneliti dengan Laila selaku siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang, mengenai kegiatan yang diikuti disekolah menyatakan bahwa:

“jadi begini mbak, belajar di sekolah yang berbasis pondok pesantren itu dimulai dari pagi sholat shubuh berjamaah, mengaji Al-quran, mengikuti kegiatan pondok, kemudian berangkat ke sekolah. Kemudian di sekolah saya mengikuti kegiatan seperti pada umumnya yaitu mengerjakan tugas yang diberikan guru, kerja kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler”³⁴

Sedangkan menurut Zahra dan Roudatul ketika peneliti mewawancarai mengenai proses belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS , menyatakan bahwa:

³⁴ Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Annur Bululawang, pada hari rabu tanggal 7 April 2021, pukul 14.30 WIB.

“ Menurut kami tentang proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS, sebenarnya sama aja dengan sekolah luar, yang membedakan disini mengikuti dua kegiatan yaitu kegiatan pondok dan kegiatan sekolah. Dari dua kegiatan itu kita harus bisa belajar membagi waktu, agar prestasi disekolah bisa kami capai dengan baik.”³⁵

Sedangkan menurut najah ketika peneliti mewawancarai mengenai bagaimana prestasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS , menyatakan bahwa:

“ kalau saya mbak pernah menjadi peringkat kelas ke 3 besar dan mendapat peringkat ke 5 besar seangkatan.”³⁶

Adapun proses belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS, sebagai berikut:

a. Siswa lebih sering belajar mandiri

Selain mengikuti kegiatan wajib belajar disekolah dan dipondok, ada beberapa siswa yang suka melakukan belajar mandiri, supaya dapat menambah wawasan mereka dalam proses pembelajaran. Proses belajar mandiri ini dilakukan mereka disaat memiliki sela waktu luang kegiatan sekolah maupun pondok. Proses belajar mandiri inilah yang menjadi salah satu bentuk untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

b. Mengikuti diskusi bersama dengan kakak kelas

Selain belajar mandiri, mereka juga sering diskusi bersama kakak kelas mengenai mata pelajaran IPS yang tidak mereka pahami

³⁵ Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Annur Bululawang, pada hari rabu tanggal 10 April 2021, pukul 15.00 WIB.

³⁶ Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Annur Bululawang, pada hari rabu tanggal 10 April 2021, pukul 15.00 WIB

saat di sekolah, hal ini juga dapat membawa pengaruh baik bagi siswa itu sendiri.

c. Mengikuti kegiatan tambahan

Mengikuti kegiatan tambahan yang ada di pondok seperti cerdas cermat umum, sehingga kegiatan tambahan seperti ini juga mempengaruhi proses prestasi belajar siswa itu sendiri.

Adapun proses dan prestasi belajar siswa yang pernah diraih dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS tersebut hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Najah, Adibah dan Nadin selaku siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang, menyatakan bahwa:

“ Menurut kami mbak, proses yang kami lakukan yaitu belajar mandiri kemudian diskusi dengan kakak kelas dan mengikuti kegiatan tambahan, ini yang sering kami lakukan disela-sela waktu kosong, sehingga kami bisa meraih prestasi belajar dikelas dan juga prestasi di luar sekolah ”.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengenai proses dan prestasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa di SMP Annur Bululawang, dapat disimpulkan bahwasanya, proses belajar yang dilakukan siswa sama halnya dengan sekolah lainnya, namun yang membedakan dari segi pembagian waktunya saja, siswa juga memiliki prestasi belajar yang baik dibidang akademiknya. Proses belajar mandiri siswa, diskusi bersama kakak kelas dan mengikuti kegiatan tambahan lainnya. Hal inilah yang dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

³⁷ Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Annur Bululawang, pada hari rabu tanggal 7 April 2021, pukul 14.30 WIB.

3. Kendala untuk upaya guru IPS dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

Pada setiap kegiatan pembelajaran pasti memiliki suatu masalah maupun hambatan didalam suatu keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan harus memiliki solusi tertentu. Apalagi untuk meningkatkan prestasi siswa guru juga memiliki kendala dalam mewujudkan upaya yang sudah diusahakan. hal ini sama halnya dengan adanya beberapa kendala yang juga dialami oleh siswanya baik kendala didalam sekolah maupun didalam pondok pesantren, karena siswa di SMP Annur ini memiliki waktu yang cukup padat dalam menuntut ilmu jadi mereka harus bisa membagi waktu belajar untuk kegiatan pesantren maupun sekolah.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang saya lakukan dengan guru IPS di SMP Annur Bululawang yaitu bapak Mohammad Efendi,SE sebagai berikut:

“ jadi mbak kendala yang dialami guru dan juga siswa disini itu keterbatasan waktu dalam belajar, karena jadwal mereka yang padat dan waktunya juga mepet jadi saat saya kasih tugas biasanya itu sering terbengkalai walaupun kita selalu memberikan tugas yang berbeda dengan sekolah- sekolah diluar sana”.³⁸

Tidak hanya di dalam sekolah saja yang memiliki kendala tersebut, akan tetapi siswa juga memiliki kendala didalam pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi belajar. Dikarenakan siswa yang bersekolah di SMP Annur ini semuanya bertempat tinggal di pondok pesantren maka

³⁸ Wawancara dengan guru IPS SMP Annur Bululawang, pada hari rabu tanggal 31 Maret 2021, pukul 14.30 WIB.

mereka harus mematuhi semua aturan kegiatan yang diterapkan di pondok pesantren tersebut. Akan tetapi biasanya ada juga siswa yang sering tidak disiplin dalam mematuhi aturan kegiatan belajar di pondok pesantren.

Berikut ini merupakan beberapa kendala yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Annur Bululawang terhadap upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS yaitu:

1. Keterbatasan waktu dalam belajar

Masih ada beberapa siswa yang mengeluh dalam hal ini karena mungkin ada sebagian dari mereka yang tidak bisa membagi waktunya dalam belajar serta kegiatan yang ada di pondok pesantren. Biasanya beberapa dari mereka sering belajar ilmu umum hanya pada waktu jam sekolah saja.

2. Kurangnya motivasi belajar

Hal ini menjadi kendala bagi para siswa SMP Annur karena mereka tidak bisa membagi waktu dalam menyikapi padatnya kegiatan yang ada di pondok pesantren, sehingga siswa merasa tertekan.

Adapun kendala siswa untuk upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan laila selaku siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang, menyatakan bahwa:

“jadi mbak kendala kita dalam belajar itu ya waktu sih, karena kita tidak punya waktu yang banyak untuk belajar dikarenakan kegiatan pondok yang sangat padat membuat saya harus pintar-pintar mencuri waktu untuk sedikit belajar saat ada waktu luang”³⁹

³⁹ Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Annur Bululawang, pada hari rabu tanggal 7 April 2021, pukul 15.00 WIB.

Sedangkan menurut Zahra dan Roudhoh siswa kelas VIII SMP

Annur Bululawang mengatakan bahwa:

“ kalo menurut saya mbak kita sering kesusahan kadang kalo sedang mengerjakan tugas yang diberi bapak guru karena kita itu belajarnya mandiri bareng teman, terkadang kalo kita gak paham ya tanya aja ke kakak kelas karena kita tidak bisa mencari lewat google maupun di internet jadi kadang sering sekali pasrah gitu kalo ada pelajaran yang tidak dimengerti”.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengenai kendala untuk upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa dapat disimpulkan bahwasannya, kendala yang dialami tidak hanya didalam sekolah saja tetapi juga didalam pondok pesantren. Disini guru dan siswa pun juga mempunyai kendala tersendiri dari masing-masing kendala tersebut bahwasanya mereka memiliki keterbatasan waktu yang sangat singkat dalam hal belajarnya serta ada juga beberapa kebutuhan ataupun fasilitas belajar seperti akses internet dipesantren yang belum terpenuhi. Hal seperti ini perlu diperhatikan supaya para siswa bisa maksimal dalam kegiatan belajarnya serta mereka bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik meskipun tinggal didalam pondok pesantren.

⁴⁰ Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Annur Bululawang, pada hari rabu tanggal 10 April 2021, pukul 15.10 WIB.

BAB V

PEMBAHASAN

Untuk menjawab 3 (tiga) rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab satu, dari hasil pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara dengan narasumber, observasi serta dokumentasi, kemudian peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan analisis peneliti yaitu analisis deskriptif kualitatif memaparkan hasil dari penelitian serta menganalisis data yang telah dikumpulkan ketika peneliti melakukan penelitian saat disekolah.

Selanjutnya data yang diperoleh oleh peneliti kemudian di analisis yang mengacu pada fokus penelitian. Berikut adalah analisa tentang upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

A. Upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

Dalam rangka mendapatkan data yang lengkap dan valid tentang Upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang, telah diwudkan dengan beberapa program yang telah diberikan serta kegiatan yang bisa meningkatkan prestasi belajarnya.

Guru merupakan agen pembelajaran jadi seorang guru ialah salah satu faktor penentu dalam keberhasilan peserta didik. Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 20, menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban untuk meningkatkan dan

mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.⁴¹

Upaya adalah bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Dari pengertian tersebut dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari usaha yang harus dilakukan oleh seorang guru. Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Sedangkan upaya guru merupakan usaha yang dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik yang profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Penelitian ini lebih fokus terhadap upaya-upaya apa sajakah yang diberikan oleh guru IPS disekolah terhadap siswa yang berupa program kegiatan serta rutinitas sehari-hari dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa di SMP Annur Bululawang. Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Efendi, SE selaku guru IPS yang menjelaskan bahwa upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diantara lain, memberikan tugas tambahan kepada siswa, menambah kreatifitas siswa serta menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler hal ini sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa.

⁴¹ Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 68

Adapun peran paling dominan yang dimiliki oleh seorang guru yakni sebagai berikut :

a. Guru sebagai Demonstrator

Melalui perannya sebagai guru dan pengajar, guru seharusnya menguasai materi dan bahan yang akan diajarkan serta senantiasa selalu mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya, karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang di capai oleh siswa.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Peranan guru sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mengelola kelas karena merupakan tempat belajar dan menjadi suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu di organisasi. Lingkungan ini di awasi agar kegiatan belajar terarah ke tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut berkembang.

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guru yang mengefektifkan proses belajar mengajar. Sebagai fasilitator hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang sekiranya berguna serta bisa menunjang pencapaian tujuan serta proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

d. Guru sebagai evaluator

Kalau kita perhatikan dunia pendidikan, akan kita ketahui bahwa semua jenis pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan guru selalu mengadakan penilaian terhadap hasil pembelajaran, baik dari pihak pendidikan atau dari pihak peserta didik. Dengan kata lain penilaian atau evaluasi dilakukan agar guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan.

Dikarenakan guru merupakan seorang pengajar suatu ilmu, dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru merupakan kunci utama dalam kegiatan belajar mengajar, jadi guru harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, dan metode apa yang tepat dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan.

Pembelajaran IPS merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu sosial. Di sekolah, guru yang tersedia umumnya merupakan guru dengan disiplin ilmu yang terpisah-pisah. Hal ini tentunya mengundang masalah bagi guru untuk beradaptasi dalam pengintegrasian disiplin ilmu sosial tersebut. Solusi yang dapat diberikan adalah mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran bermain peran.

Menurut Nasrun Harahap prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.⁴² Sedangkan Menurut

⁴² Saiful Bahri Djamarah, *prestasi belajar dan kompetensi guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm.20-21

purwadarminto dalam kamus besar bahasa indonesia terdapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁴³

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru IPS memberikan dukungan apabila siswa mengikuti lomba diluar sekolah dengan tujuan agar prestasi mereka meningkat hal ini juga didukung oleh guru- guru yang ada di SMP Annur Bululawang. Namun di dalam pondok pesantren memiliki jadwal kegiatan yang padat sehingga ada beberapa siswa yang terbengkalai akan tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Dengan adanya jadwal yang padat hal tersebut membuat mereka semakin terlatih dalam urusan mengatur waktu untuk belajar.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sejalan dengan pendapat KH. Zamzami Amin yang menyatakan pada dasarnya keberhasilan pendidikan itu tidak terlepas dari tiga faktor yang saling menopang dan mendukung, yaitu pendidikan sekolah, pendidikan keluarga dan pendidikan masyarakat. Bila diluar pendidikan pesantren hal ini sulit direalisasikan secara ideal dan optimal. Namun di pesantren, ke tiga faktor pendidikan ini dapat dipadukan.

Mengenai Upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang yang telah dijelaskan diatas, bahwa kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa, sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan oleh bapak Muhammad Efndi, SE. yaitu: memberikan tugas tambahan kepada siswa, meningkakan kreatifitas siswa, dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.

⁴³ Poerwadarminto, WJS..*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta : Pradya Paramitha,1989)

Dengan demikian bahwasannya upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang yaitu guru IPS disekolah membawa pengaruh yang positif terhadap siswa itu sendiri, karena dengan adanya upaya-upaya tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa.

B. Proses dan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

Bahwasannya proses dan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang ini memiliki tujuan agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS dan tidak hanya berfokus terhadap pembelajaran disekolah saja serta kegiatan yang ada dipesantren. Proses merupakan suatu tahapan-tahapan yang diterapkan dari suatu pekerjaan sehingga hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut mampu menggambarkan baiknya prosedur yang digunakan. Dalam melaksanakan suatu pekerjaan perlu adanya proses yang tepat agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan-tujuan yang ditetapkan.

Menurut S. Handyaningrat proses adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan.⁴⁴ Sedangkan menurut JS Badudu dan Sutan M Zain Proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan.⁴⁵ Dengan padatnya program serta rutinitas pesantren tidak

⁴⁴ Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi dan Administrasi*, (Jakarta: Haji Masagung, 1988), hlm 20

⁴⁵ Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm 1092.

menjadikan siswa kesusahan dalam mengatur waktu secara efektif dan efisien serta tidak menjadi halangan untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh selama ini baik di pondok pesantren maupun di sekolah.

Justru dengan adanya program serta rutinitas kegiatan yang padat setiap harinya serta bertemu dengan berbagai macam karakter disekitarnya semakin menjadikan siswa lebih disiplin, tanggung jawab, mandiri serta mampu mengatur waktunya dengan baik. Berdasarkan wawancara dengan laila siswa kelas VIII SMP Annur bahwasannya proses kegiatan belajar yang dilakukan para siswa cukup padat yang dimulai dari pagi hingga malam hari yaitu dari mulai 1. Sholat shubuh, 2. Mengaji Al-qur'an, 3. Kegiatan kebersihan lingkungan, 4. Pengajian diniyah, 5. Kegiatan sekolah, 6. Bimbingan belajar. Dengan adanya kegiatan ini membuat siswa harus pintar-pintar membagi waktu belajarnya.

Berbeda dengan lembaga pendidikan formal lainnya, sekolah yang berbasis pondok pesantren memiliki masa belajar yang cukup lama. Bahkan dapat dilakukan 24 jam sehari. Sehingga konsentrasi para siswa untuk belajar dan berupaya mengembangkan diri dapat dilakukan secara terpadu.⁴⁶

Proses belajar yang ada di SMP Annur tidak kalah berbeda jauh dengan sekolah lainnya. Siswa juga dituntut untuk memiliki prestasi yang baik. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwasannya kebanyakan dari siswa lebih sering melakukan belajar mandiri dengan temannya supaya dapat menambah wawasan mereka dalam proses pembelajaran. Proses belajar mandiri ini dilakukan mereka disaat memiliki waktu luang, proses belajar

⁴⁶ Mu'awanah, *Manajemen Pesantren Mahasiswa Studi Ma'had UIN Maliki Malang*, (Kediri: STAIN Kediri Press), hlm 29-30

mandiri inilah yang menjadi salah satu bentuk untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa.

Siswa juga melakukan diskusi bersama dengan kaka kelasnya mengenai pelajaran yang tidak dimengerti serta ada juga kegiatan tambahan yang sering diadakan oleh pondok pesantren supaya bisa menambah kreatifitas juga prestasi siswa. Adapun dari mereka yang sering mencuri waktu belajar disaat padatnya kegiatan yang ada, hal ini dikarenakan siswa tinggal di spondok pesantren sehingga mereka dituntut supaya bisa memanfaatkan waktunya sebaik mungkin.

Hal yang sama dengan penelitian ini juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Munawaroh dalam penelitiannya, didapatkan hasil bahwa upaya yang dilkakukan oleh guru yang dilakukan yakni dengan selalu memberikan dorongan maupun motivasi untuk bisa meningaktkn prestasi belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tersebut bahwa pembiasaan seperti kegiatan rutin belajar mandiri dan mengikuti kegiatan tambahan mampu mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Zularikza iskandar menjelaskan bahwa terdapat teori lapangan yang menjelaskan mengenai tingkah laku manusia yang terjadi akibat daya-daya yang bekerja ketika manusia beinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu daya yang dimaksud adalah daya yang bersifat bukan manusia, seperti aturan, norma, adat istiadat dan sebagainya.⁴⁷

⁴⁷ Zulrikza iskandar, *Psikologi Lingkungan (Teori dan Konsep)*, (Bandung: Refika Aditama,2012), hlm 34

Peraturan yang ada dalam suatu tempat akan mempengaruhi perilaku seseorang didalamnya. Menurut hasil wawancara dengan Zahra bahwa proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS, sebenarnya sama aja dengan sekolah luar, yang membedakan disini mengikuti dua kegiatan yaitu kegiatan pondok dan kegiatan sekolah. Dari dua kegiatan itu kita harus bisa belajar membagi waktu, agar prestasi disekolah bisa kami capai dengan baik dan juga sistem pembelajaran yang diberikan pun berbeda pula dengan sekolah pada umumnya.

Dengan demikian bahwasannya proses dan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS yaitu proses belajar yang dilakukan siswa sama halnya dengan sekolah lainnya, namun yang membedakan dari segi pembagian waktunya saja dan siswa juga memiliki prestasi belajar yang baik dikelas maupun disekolah. Dengan adanya proses tersebut siswa dapat semakin melatih kedisiplinan dan terbiasa untuk membagi waktunya dengan baik dalam kegiatan belajarnya serta prestasi belajar pada mata pelajaran IPS disekolah.

C. Kendala untuk upaya guru IPS dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

Suatu proses kegiatan belajar tidak ada yang namanya berjalan mulus pasti memiliki hambatan, apalagi upaya dari guru untuk meningkatkan prestasi para siswa siswinya. SMP Annur Bululawang pada saat ini tidak hanya fokus terhadap ilmu agama saja tetapi juga fokus dalam ilmu umum, serta di dalam pesantren juga sudah mempunyai program kegiatan yang dibuat untuk bisa meningkatkan prestasi belajar para siswa yang tinggal disana.

Akan tetapi program tersebut tidak semua terlaksana, pastinya terdapat kendala dalam pelaksanaannya. SMP Annur memiliki slogan yaitu “*24 Hours Education*” yaitu memberikan pendidikan secara satu hari penuh untuk memberikan pendidikan baik ilmu agama maupun ilmu umum. Didalam kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian dari kendala yaitu suatu halangan ataupun rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.

Pada kegiatan pembelajaran guru tidak bisa terlepas dengan kendala-kendala yang dialami , namun sebagai tenaga profesional guru harus mampu menghadapi secara bijak. Serta kendala tersebut merupakan suatu bentuk dari adanya upaya yang diberikan oleh guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII.

Pada saat ini kebanyakan sekolah di indonesia memiliki sistem yang berbasis pondok pesantren. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya jumlah pesantren yang mencapai 28.691 pondok pesantren memberi sumbangsih adanya manajemen sekolah yang teritegrasi dengan kegiatan yang ada dipesantren. Oleh sebab itu terdapat pendidikan formal yang mana terintegrasi dengan kegiatan yang ada dipesantren.⁴⁸

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa SMP Annur Bululawang. Peneliti menemukan beberapa kendala dari upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar. Kendala tersebut ditemui tidak hanya

⁴⁸ Muhammad ilyas, *pengaruh suasana pondok pesantren terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII Mts ali Maksu krapyak*, jurnal pendidikan IPS, 2018, hlm.4

pondok pesantren saja akan tetapi kendala tersebut dialami juga oleh guru disekolah, serta dari siswa kelas VIII SMP Annur Bululawang.

Salah satunya ada beberapa kendala belajar yang dihadapi oleh siswa kelas VIII SMP Annur yaitu keterbatasan waktu dalam belajar hal ini dikarenakan masih ada beberapa siswa yang mengeluh, karena mungkin ada sebagian dari mereka yang tidak bisa membagi waktunya dalam belajar serta kegiatan yang ada dipesantren, tidak memiliki motivasi belajar menjadikan suatu kendala bagi para siswa SMP Annur karena mereka harus belajar mandiri dan mereka tidak bisa membagi waktu dalam menyikapi padatnya kegiatan yang ada dipondok pesantren, sehingga siswa merasa tertekan, dan kurangnya fasilitas belajar yang ada dipesantren merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam suatu kegiatan pembelajaran karena bisa mengoptimalkan belajar para siswa, mereka sangat susah untuk mengakses internet karena tidak adanya lab computer maupun laptop.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa alat belajar merupakan faktor yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.⁴⁹ Menurut hasil wawancara dengan laila salah satu siswa kelas VIII SMP Annur bahwasannya kendala belajar yang peserta didik alami ialah soal waktu, karena tidak memiliki waktu yang banyak untuk belajar dikarenakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari cukup padat sehingga membuatnya harus pintar membagi waktu untuk belajar.

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2007), Hlm 154

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam dirinya (Internal) maupun dari luar dirinya (Eksternal). Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar pada peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu:

- a. Kondisi fisik peserta didik
- b. Adanya sikap peserta didik
- c. Adanya bakat peserta didik
- d. Adanya minat peserta didik

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, antara lain:

- a. dari sekolah yang kondusif
- b. dari keluarga
- c. dan masyarakat

Makmun mengemukakan komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran, dan berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu:⁵⁰

- a. Masukan mentah menunjukkan pada karakteristik individu yang mungkin dapat memudahkan atau justru menghambat proses pembelajaran.
- b. Masukan instrumental, menunjuk pada kualifikasi serta kelengkapan sarana yang diperlukan, seperti guru, metode, bahan, atau sumber dan program.

⁵⁰ E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*(Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2005)hlm:90

- c. Masukan lingkungan, yang menunjuk pada situasi, keadaan fisik dan suasana sekolah, serta hubungan dengan pengajar dan teman.

Sedangkan adapun juga beberapa kendala yang dialami oleh guru IPS dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur , menurut bapak Muhammad Efendi bahwasannya kendala yang sering mereka alami yaitu masih sering sekali tugas tambahan yang diberikan guru tidak dikerjakan oleh para siswa dikarenakan waktu belajar yang mepet dan kegiatan siswa yang cukup padat di sekolah maupun pesantren sehingga membuat tugas tersebut menjadi terbengkalai dan terlupakan.

Dengan padatnya program serta rutinitas siswa SMP Annur, menjadikan para siswa semakin pintar dalam mengatur waktu secara efektif dan efisien serta tidak menjadi halangan untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh selama ini baik di sekolah maupun diluar sekolah. Oleh karena itu bahwa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik diperlukan adanya kerja sama yang baik antara guru IPS dan siswa kelas VIII serta pondok pesantren yang menjadi tempat tinggal bagi siswa SMP Annur, supaya dapat mendukung siswa dalam belajar, baik berupa cara guru mendidik muridnya, keadaan yang ada disekolah dan pesantren.

Keduanya harus memberikan pengaruh yang nyaman dan bisa mendukung kegiatan belajar para siswa yang tinggal disana, begitu juga dengan adanya ketersediaan serta pengelolaan fasilitas belajar, baik disekolah maupun pesantren harus sama-sama saling memberikan arahan supaya siswa kelas VIII

di SMP Annur Bululawang bisa mendapatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS yang baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang. Adapun beberapa upaya yang diberikan guru IPS disekolah yaitu memberikan tugas tambahan bagi siswa, menambah kreatifitas belajar siswa dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dibuktikan bahwa guru IPS disekolah membawa pengaruh yang positif terhadap siswa itu sendiri, karena dengan adanya upaya-upaya tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.
2. Proses dan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Annur Bululawang. proses belajar yang dilakukan siswa sama hal nya dengan sekolah lainnya, namun yang membedakan dari segi pembagian waktunya saja, siswa juga memiliki prestasi belajar yang baik dibidang akademiknya. Proses belajar mandiri siswa, diskusi bersama kakak kelas dan mengikuti kegiatan tambahan lainnya. Hal inilah yang dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang.
3. Kendala untuk upaya guru IPS dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawang. kendala yang dialami tidak hanya didalam sekolah saja tetapi

juga didalam pondok pesantren. Guru dan siswa pun juga mempunyai kendala tersendiri dari masing- masing kendala tersebut bahwasanya mereka memiliki keterbatasan waktu yang sangat singkat dalam hal belajarnya serta ada juga beberapa kebutuhan ataupun fasilitas belajar seperti akses internet dipesantren yang belum terpenuhi. Hal seperti ini perlu diperhatikan supaya para siswa bisa maksimal dalam kegiatan belajarnya serta mereka bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik meskipun tinggal didalam pondok pesantren.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran-saran untuk menjadi bahan kepada pihak-pihak yang terkait dalam upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Annur Bululawan, yaitu sebagai beriku:

1. Bagi Guru

Kepada guru mata pelajaran IPS sudah cukup baik dalam memberikan upaya kepada peserta didik. Namun perlu di tingatkan kembali untuk bagaimana peserta didik supaya bisa semakin mengembangkan potensi belajar mereka.

2. Bagi Sekolah

Selaku pihak sekolah SMP Annur Bululawang Malang, diharapkan mampu mempertahankan keadaan belajar yang nyaman serta suasana yang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik selalu bersemangat ketika sedang belajar disekolah.

3. Bagi siswa

Bagi siswa SMP Annur Bululawang supaya tetap semangat dalam menempuh pendidikan di SMP Annur, karena SMP Annur merupakan sekolah yang berbasis pesantren dan telah memberikan dua ilmu sekaligus yaitu ilmu dunia dan ilmu akhirat untuk bekal kalian nantinya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, apabila nantinya ada penelitian yang hampir sama semoga bisa menggali lebih dalam lagi tentang upaya dari guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa yang masih kurang dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fattah. 2011. *Alquran 2 muka terjemah tematik*, Bandung: Mikrajh Hazanah Ilmu.
- Ananda, Rusydi. 2018. *Profesi Kependidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi).
- Badudu. J.S dan Zain, Sutan Mohammad, 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Djamarah Bahri, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri, Syaiful. 1994. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Damopolli, Muljono. 2011. *Pesantren modern immim pencetak muslim modern*, Jakarta: Rajawali press.
- Departemen agama islam republik Indonesia, 2007. *Bukhara Al-qur'an tajwid dan terjemah*, Bandung: PPPA Darul Qur'an.
- Depdikbud, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dhofier, Zamachsyari. 1994. *Tradisi Pesantren, Studi tentang pandangan hidup kyai*, Jakarta: LP3S.
- Fauzi, Imron. 2018. *Etika Profesi Keguruan*, Jember: Iain Jember Press.
- Handayani, Soewarno. 1988. *Pengantar Studi dan Administrasi*, Jakarta: Haji Masagung.
- Ilyas, Muhammad. 2018. "Pengaruh Suasana Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII Mts ali Maksum krapyak", jurnal pendidikan IPS. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iskandar, Zulrizka. 2012. *Psikologi Lingkungan (Teori dan Konsep)*, Bandung: Refika Aditama.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual santri dalam tantangan dan hambatan pendidikan pesantren di masa depan*, Yogyakarta: Teras
- Moleong, J Lexy, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. 2007. Tafsir Al-Qur'an Al-Atsar, Jakarta: darus Sunnah Press.
- Murni, Wahid. 2008. Cara mudah menulis proposal dan laporan penelitian lapangan, Malang: UM Press.
- Mu'awanah. 2009. Manajemen Pesantren Mahasiswa Studi Ma'had UIN Maliki Malang, Kediri: STAIN Kediri Press.
- Najiah, Nia. 2013."Peranan pondok Pesantren Al-Islah Dalam Mengembangkan Dakwah Di Desa Kenangan Menes Pandeglang Banten", Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Jakarta.
- Poerwadarminto, WJS. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Pradya Paramitha.
- Pohan, Syarifudin. 2011. Perspektif dan paradigm penelitian kualitatif, dikutip dari andi prastowo, Jogjakarta" Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2011. Metodologi penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Roqib, Mohammad, dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN press.
- Sardjo. 1994 . Psikologi Umum, Pasuruan: PT.Garuda buana inda.
- Sugiyono. 2008. Memahami penelitian Kualitatif, Bandung. Cv. ALFABETA.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat.
- Susilo, M. Joko . 2006. Gaya Belajar Makin Pintar, Yogyakarta:Pinus
- Sutiah. 2020. kiat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Syah, Muhibbin. 2004. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Syah, Muhibbin. 2007. Psikologi Belajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2015. Psikologi Belajar, jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thahir, Andi. 2014. "Pengaruh Bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pondok pesantren madrasah aliyah al-utrujiyah kota karang", jurnal bimbingan dan konseling, vol. 1 No. 2.
- Wahib, Abdul dan Mustaqim. 1990. Psikologi Pendidikan, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Yuzarion. 2017. faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, jurnal ilmu pendidikan, Vol 2 Nomor 1 .

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Informan: Siswa kelas VIII SMP Annur

1. Prestasi apa saja yang pernah diraih waktu mengikuti lomba diluar sekolah, maupun lomba yang diadakan dilingkungan sekolah didalam bidang akademis?
2. Apakah pernah meraih presatasi juara kelas?
3. Kegiatan apa saja yang diwajibkan untuk diikuti waktu disekolah?
4. Kegiatan apa yang diterapkan disekolah supaya bisa meningkatkan prestasi belajar?
5. Apakah peraturan dipondok pesantren membuat kalian merasa terganggu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
6. Bagaimanakah proses belajar kalian supaya bisa meningkatkan prestasi belajar IPS ?
7. Kendala seperti apakah yang kalian alami dipondok pesantren sewaktu mengikuti kegiatan yang bisa meningkatkan prestasi belajar?
8. Apakah pondok pesantren memberikan kebebasan untuk kalian mengikuti kegiatan yang diadakan diluar lingkungan pondok pesantren?
9. Bagaimana cara kalian, supaya bisa mendapat prestasi belajar yang baik disaat banyaknya kegiatan yang ada di pesantren?
10. Apakah pondok pesantren memberikan fasilitas kebutuhan untuk belajar?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Guru IPS kelas VIII

1. Apakah siswa kelas VIII memiliki nilai yang cukup baik dalam matpel ips?
2. Apakah kegiatan pondok pesantren itu bisa meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPS?
3. Apakah ada kendala dari adanya kegiatan pondok pesantren terhadap prestasi belajar siswa?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru ips supaya bisa meningkatkan prestasi belajar para siswa?
5. Apa saja upaya yang diberikan oleh guru IPS supaya bisa meningkatkan prestasi belajar pada siswa?
6. Bagaimana cara guru IPS supaya siswa semakin giat untuk meningkatkan prestasi belajarnya?
7. Bagaimana proses belajar pada siswa supaya bisa meningkatkan prestasi belajarnya pada mata pelajaran IPS?

Lampiran II : Dokumentasi

Gambar.1

Wawancara dengan siswa Kelas VIII



Gambar.2

Wawancara dengan siswa Kelas VIII



Gambar.3

Wawancara dengan siswa Kelas VIII



Gambar.4

Wawancara dengan siswa Kelas VIII



Gambar.5

Wawancara Guru IPS Kelas VIII



Gambar.6

Wawancara dengan Pengurus Pondok Pesantren Putri Annur 2



Gambar.7

Wawancara dengan Pengurus pondok pesantren



Gambar.8

Kegiatan Jam belajar di Pondok Pesantren

Lampiran III :

Tabel 5.7 Data Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai Mapel IPS
1.	Adibah Salma Hafizah	76
2.	Aliya Salsa Jamilah	82
3.	Alkha Uswatur Robbi'ah	74
4.	Almira Zahida Ainindra	82
5.	Ananda Putri Ramadhani	82
6.	Anindya Marta Azzahra	80
7.	Anisa Putri Dewi	92
8.	Ariza Ainun Rohmah	79
9.	Asliza Akhfa Ramadhani	90
10.	Asmiranda Salsabilah Nanaichisan	88
11.	Chelsea Dhyba Ramadhani	92
12.	Diana Nuriyah	83
13.	Dini Amelia Putri	79
14.	Eky Silvia Nur Aisyah	88
15.	Hayaatul Yumna Adhiya'	90
16.	Indana Zulfa Rosa Salsabila	88
17.	Laila Nur Rahmawardani	91
18.	Lailaa Nasywaa Auliya	90
19.	Nadine Alfi Aulia	92
20.	Naila Fatin Afifah	88
21.	Najah Afiatul Izah	90
22.	Naura Sakina Kamila	90
23.	Nayla Pratiwi Dwi Larasanti	93
24.	Roudhotul Naila Shafa Azzahra	92
25.	Sucia Khoirotun Nisa	92
26.	Syafina Aulia Putri	92
27.	Ummu Salma Nabila Azkiya	88

28.	Wiyadaul Karunia Muhrom	89
29.	Zahra Aulia Maulida	89
30.	Zahra Eliza Nada Safaira	93
31.	Zahratul Isnaini	88
32.	Zahro Nur Abida	90

Tabel 6.8 Data Prestasi Siswa

No.	Nama Lomba	Prestasi yang diraih
1.	Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang IPS.	Juara 1 SMPS se-kabupaten Malang.
2.	Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang IPS.	Juara 3 SMPS se-kabupaten Malang.
3.	Olimpiade Sains Nasional (OSN) matematika.	Juara 1 SMP/MTS se-kabupaten Malang.
4.	Cerdas cermat bahasa arab	Juara 1 tingkat nasional tahun 2019.
5.	Musabaqoh syaril qur'an	Juara 1 se-kabupaten Malang.
6.	Lomba da'i pelajar	Juara 2 se-kabupaten Malang.
7.	Lomba seni baca Al-qur'an	Juara 1 SMP/MTS putri bapopsi se-kecamatan Bululawang.
8.	Lomba baca puisi	Juara 1 SMP/MTS putri se-kecamatan Bululawang.
9.	Lomba MTQ	Juara 2 SMP se-kecamatan Bululawang
10.	Olimpiade matematika	Juara 6 SMP/MTS se-Jawa Timur.

Lampiran IV : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 273/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 3 Februari 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Annur Bululawang
 di
 Jl. Raya Bululawang, kecamatan Bululawang, Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi (Penelitian instansi, Penelitian dinas) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rika Reformasi Hilyatunnisa
 NIM : 17130165
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
 Judul Skripsi (Penelitian instansi, Penelitian dinas) : **Upaya Pengembangan Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Annur Bululawang**
 Lama Penelitian : **Februari 2021** sampai dengan **April 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

[Signature]
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 273/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 15 April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Pengasuh pondok pesantren putri Annur 2 al-murtadlo
Bululawang di

Jl. Raya Bululawang,kecamatan Bululawang,Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi (Penelitian instansi, Penelitian dinas) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rika Reformasi Hilyatunnisa
NIM : 17130165
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
Semester - Tahun : Genap - 2020/2021
Akademik :
Judul Skripsi (Penelitian instansi, Penelitian dinas) : **Upaya Pengembangan Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Annur Bululawang**
Lama Penelitian : **April 2021** sampai dengan **Mei 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
2. Arsip



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
AN-NUR BULULAWANG
TERAKREDITASI A**

NSS : 202051815002 NDS : E. 13132007 NPSN : 2051 - 7415
Jln. Raya Bululawang 65171 Kabupaten Malang - Jawa Timur Telp. (0341) 805609

SURAT KETERANGAN

Nomor : 298/14.27/SMP.AN/92/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR KHOLIS, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP An-Nur Bululawang

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RIKA REFORMASI HILYATUNNISA
NIM : 17130165
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP An-Nur Bululawang Malang dengan judul Skripsi “ **Upaya Pengembangan Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Annur Bululawang .** ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bululawang, 27 September 2021

Kepala Sekolah

NUR KHOLIS, M.Pd.I

Lampiran V: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rika Reformasi Hilyatunnisa
 NIM : 17130165
 Tempat tanggal lahir : Malang, 21-Mei -1998
 Judul : Upaya Pengembangan Lingkungan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII di SMP Annur Bululawang.

Dosen Pembimbing : Kusumadyahdewi, M.AB

NIP 197201022014112005

No	Tgl/Bln/Thn	Materi bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	04/11/2020	Mengirimkan outline proposal	
2	03/12/2020	Mengirimkan hasil revisi outline proposal	
3	07/12/2020	Mengirimkan bab 1	
4	11/12/2020	Mengirimkan bab 1 sampai metpen	
5	15/12/2020	Mengirimkan revisi proposal	
6	18/12/2020	Mengirimkan revisi proposal	
7	12/04/2021	Mengkonsultasikan pedoman wawancara	
8	7/09/2021	Mengkonsultasikan bab 4-6	
9	23/09/2021	Mengirimkan hasil revisi bab 5	
10	23/09/2021	Acc bab 5	

Malang, 24 September 2021

Ketua Jurusan

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.

NIP: 197107012006042001

Lampiran VI: Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Rika Reformasi Hilyatunnisa
NIM : 17130165
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 21 Mei 1998
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2017
No. Hp : 085815961152
E-Mail : rikahilya377@gmail.com
Alamat Rumah : Dsn. Sumbergesing Wetan, RT 01/05, Ds. Gedangan,
Kec. Gedangan, Kabupaten Malang
Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita Gedangan Tahun 2005
2. SD Negeri 3 Gedangan Tahun 2011
3. SMP Annur Bululawang Tahun 2014
4. SMA Negeri 1 Gondanglegi Tahun 2017
5. S1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang